

**PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* (SRL) TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS IV
DI SDN 004 SAMARINDA UTARA TAHUN
PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



**OLEH :
DIAH ANGGI RIZKYANA
NPM : 2286206107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

**PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* (SRL) TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS IV
DI SDN 004 SAMARINDA UTARA TAHUN
PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam*



**OLEH :
DIAH ANGGI RIZKYANA
NPM : 2286206107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI
004 SAMARINDA UTARA TAHUN 2025/2026**

SKRIPSI


DIAH ANGGI RIZKYANA


2286206107

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan di Samarinda pada hari Tanggal Bulan Tahun.....

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1109069101


Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1119018902

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD



Katna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Anggi Rizkyana

NPM : 2286206107

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh *Self-Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas IV SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/ 2026

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 6 April 2026

Yang Menyatakan,



Diah Anggi Rikyana

NPM. 2286206107

LEMBAR PENGESAHAN

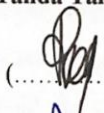
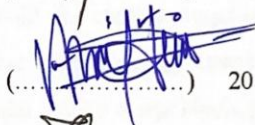
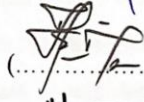

**PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* (SRL) TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 004 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

**DIAH ANGGI RIZKYANA
NPM. 2286206107**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal 10 April 2026

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1119098902	()	20 April 2026
Pembimbing 1 : <u>Nurdin Arifin, S.Pd, M.Pd.</u> NIDN. 1109069101	()	20 April 2026
Pembimbing 2 : <u>Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1116098602	()	20 April 2026
Penguji : <u>Annisa Oomariah, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1120089202	()	20 April 2026

Samarinda, 17 April 2026

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Diah Anggi Rizkyana, lahir pada tanggal 09 Agustus 2002 di Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, merupakan anak pertama oleh pasangan Bapak Bero Sunyoto dan Ibu Harjiah. Penulis memulai pendidikan formal di TK PKK Ringinrejo pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2008. Selanjutnya masuk ke SD Negeri 002 Jambepawon tahun 2008 dan lulus tahun 2014

kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Doko tahun 2014 dan lulus 2017, lalu melanjutkan pendidikan ke SMA Budi Luhur Samarinda tahun 2018 dan lulus tahun 2020, melanjutkan pendidikan berikutnya di Perguruan Tinggi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dimulai pada tahun 2022 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahun 2025 bulan Agustus penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pelita Kecamatan Samarinda Ilir Kalimantan Timur selama sebulan. Setelah itu penulis mengikuti program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 004 Samarinda Utara sampai bulan November. Untuk menyelesaikan program studi PGSD di FKIP UWGM penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Self-Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas IV SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

MOTTO

Motto:

“ Dan Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

(QS. Al-‘Alaq : 5)

“Seperti samudra yang tidak bertepi, ilmu adalah lautan luas tempat akal berlayar. Skripsi ini hanyalah perahu kecil yang kubawa mengarungi gelombang, dengan layar kesabaran dan dayung keikhlasan, hingga akhirnya kutemukan pantai pemahaman”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan:

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan untuk orang tua saya Bapak Bero Sunyoto dan Ibu Harjiah serta dosen pembimbing saya Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd dan Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. yang selalu membantu dan memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga saya selesai menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas IV di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.”

Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya penulisan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar dikampus ini.
3. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam.
4. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan tegas, disiplin serta menekankan pentingnya ketepatan waktu dalam penyusunan skripsi ini, di balik ketegasan beliau, penulis juga merasakan suasana bimbingan yang menyenangkan, sehingga

penulis dapat menjalani proses ini dengan lebih semangat dan penuh pembelajaran.

5. Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan secara perlahan, serta menciptakan suasana bimbingan yang nyaman. Penulis sangat terbantu dengan cara beliau dalam menjelaskan sehingga proses bimbingan terasa lebih mudah dipahami.
6. Ibu Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan serta saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, khususnya Ibu Harjiah, yang senantiasa memberikan doa yang tak pernah putus, kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti. Serta kepada kakak Iin Rahayu, Alex Haryanto dan Handi Herwanto atas dukungan, motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah hadir dengan doa, dukungan dan keebaikan dalam setiap proses, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh makna.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya dan dapat melanjutkan penelitian ini ke arah yang lebih baik lagi

Samarinda, 6 April 2026

Penulis

Diah Anggi Rizkyana

NPM. 2286206107

ABSTRAK

Diah Anggi Rizkyana Pengaruh *Self-Regulated Learning (SRL)* Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas IV di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Pembimbing: (I) Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd., (II) Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya kemandirian belajar (*self-regulated learning*) peserta didik yang berimplikasi pada tingginya perilaku prokrastinasi akademik atau kebiasaan menunda tugas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas IV di SDN 004 Samarinda Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 004 Samarinda Utara yang berjumlah 84 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang mengukur variabel *self-regulated learning* dan prokrastinasi akademik. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang kuat dan signifikan antara *self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,687 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 142,618 - 0,894 X$, yang berarti setiap peningkatan kemampuan *self-regulated learning* akan diikuti dengan penurunan perilaku prokrastinasi akademik. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,473 menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berkontribusi sebesar 47,3% terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Self-Regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik, Peserta Didik Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Diah Anggi Rizkyana *The Influence of Self-Regulated Learning (SRL) on Academic Procrastination of Fourth Grade Students at SDN 004 Samarinda Utara for the 2025/2026* Advisors: (I) Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd., (II) Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd.

This research is motivated by the phenomenon of low self-regulated learning among students, which leads to high academic procrastination behavior. The purpose of this study is to determine the extent of the influence of self-regulated learning on the academic procrastination of fourth-grade students at SDN 004 Samarinda Utara. The research method used is quantitative with an ex post facto design. The population consisted of 84 fourth-grade students at SDN 004 Samarinda Utara. The data collection instrument was a questionnaire measuring self-regulated learning and academic procrastination variables. Data analysis was performed using simple linear regression tests with IBM SPSS version 25.

The results of the study show a strong and significant negative influence of self-regulated learning on academic procrastination, with a correlation coefficient of -0.687 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The regression equation obtained is $Y = 142.618 - 0.894 X$, meaning that any increase in self-regulated learning skills is followed by a decrease in academic procrastination behavior. The coefficient of determination (R Square) of 0.473 indicates that self-regulated learning contributes 47.3% to academic procrastination, while the remainder is influenced by other factors outside this study.

Keywords: *Self-Regulated Learning, Academic Procrastination, Elementary School Students*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Konseptual	9
1. Pengertian <i>Self-Regulated Learning</i>	9
1. Aspek-aspek <i>self-regulated learning</i>	13
2. Indikator <i>Self-Regulated Learning</i>	15
3. Karakteristik <i>Self-Regulated Learning</i>	16
B. Prokrastinasi	17

1. Pengertian Prokrastinasi	18
2. Pengertian prokrastinasi akademik.....	19
3. Faktor-faktor prokrastinasi akademik.....	20
4. Indikator prokrastinasi akademik	22
C. Kajian Peneliti yang Relevan	23
D. Kerangka Teoritis.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Analisis Uji Validitas.....	50
C. Pembahasan	70
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	75
A. Simpulan.....	75
B. IMPLIKASI	75
C. SARAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 2.2 Grafik Indikator Prokrastinasi	65
Gambar 1. Kegiatan Pengantarn Surat Izin Penelitian ke SDN 011 Samarinda Utara.....	121
Gambar 2. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara.....	121
Gambar 3. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV B SDN 011 Samarinda Utara.....	122
Gambar 4. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV C SDN 011 Samarinda Utara.....	122
Gambar 5. Kegiatan Pengantarn Surat Izin Penelitian ke SDN 011 Samarinda Utara.....	123
Gambar 6. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV A SDN 004 Samarinda Utara.....	123
Gambar 7. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV B SDN 004 Samarinda Utara.....	124
Gambar 8. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV C SDN 004 Samarinda Utara.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional <i>Self-Regulated Learning</i>	33
Tabel 3.4 Definisi Operasional Prokrastinasi Akademik	35
Tabel 3.5 Skor Penilaian Skala Likert	38
Tabel 4. 1 Kisi- Kisi Instrumen Self-Regulated Learning yang Valid.....	51
Tabel 4. 2 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik yang Valid	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Self-Regulated Learning	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik	56
Tabel 4. 5 Hasil Mean, Median dan Modus	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Sminorv	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Kelinearan Regresi	68
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Korelasi pada Regresi Linear Sederhana	69
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Definisi Konsepsional Prokrastinasi akademik	83
Lampiran 2 Definisi Operasional <i>Self-regulated Learning</i>	84
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen <i>Self-Regulated Learning</i> Sebelum Validasi.....	85
Lampiran 4 Angket Pernyataan <i>Self-Regulated Learning</i>	86
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik Sebelum Validasi	89
Lampiran 6 Angket Pernyataan Prokrastinasi Akademik	90
Lampiran 7 Kisi- Kisi instrumen <i>Self-Regulated Learning</i> Setelah Uji Validasi .	93
Lampiran 8 Kisi- Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik Setelah Validasi.....	94
Lampiran 9 Angket <i>Self-Regulated Learning</i> Setelah Validasi.....	95
Lampiran 10 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 011 Samarinda Utara.....	100
Lampiran 11 Uji Validitas <i>Self Regulated Learning</i> Menggunakan MS Excel SD Negeri 011 Samarinda Utara.....	103
Lampiran 12 Uji Validitas <i>Self Regulated Learning</i> Menggunakan SPSS SD Negeri 011 Samarinda Utara.....	104
Lampiran 13 Uji Validitas Prokrastinasi Akademik Menggunakan MS Excel SD Negeri 011 Samarinda Utara.....	106
Lampiran 14 Uji Validitas <i>Self Regulated Learning</i> Menggunakan MS Excel SD Negeri 004 Samarinda Utara.....	107
Lampiran 15 Uji Validitas Prokrastinasi Menggunakan MS Excel SD Negeri 004 Samarinda Utara.....	108
Lampiran 16 Uji Reliabilitas <i>Self-Regulated Learning</i>	109
Lampiran 17 Uji Reliabilitas Prokratinasi Akademik.....	110
Lampiran 18 Tabel Distribusi Nilai Tabel	113
Lampiran 19 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV A SD Negeri 004 Samarinda Utara.....	114
Lampiran 20 Lampiran Hasil Mean Median Modus dengan IBM SPSS 25.....	117
Lampiran 21 Hasil Uji Normalitas	117
Lampiran 22 Hasil Uji Homogenitas	118

Lampiran 23 Uji Persamaan Regresi Sederhana.....	118
Lampiran 24 Hasil Uji Linearitas.....	119
Lampiran 25 Hasil Uji Keberartian Regresi.....	119
Lampiran 26 Hasil Uji t hitung	119
Lampiran 27 Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana.....	120
Lampiran 28 Koefisien Determinasi	120
Lampiran 29 Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 30 Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 011 Samarinda Utara....	125
Lampiran 31 Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 004 Samarinda Utara....	126
Lampiran 32 Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 004 Samarinda Utara....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk generasi yang cerdas, mandiri, dan berdaya saing di tengah perkembangan zaman. Oleh karena itu, sistem pendidikan nasional terus mengalami pembaruan guna menjawab berbagai tantangan yang dihadapi, salah satunya melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kurikulum ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik agar tidak hanya berkembang secara kognitif, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, kemampuan berpikir kritis, serta kemandirian dalam belajar. Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan yang berpusat pada peserta didik melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek, berbasis masalah, serta penguatan karakter secara berkelanjutan (Hatni et al., 2025).

Rancangan Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada guru dan sekolah untuk menciptakan proses pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Penerapan model berbasis proyek diharapkan mampu menumbuhkan potensi kreatif dan mengoptimalkan kemandirian belajar peserta didik. Kemandirian belajar merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pendidikan. Peserta didik yang mandiri mampu mengatur waktu belajar, memahami materi secara aktif, dan

memiliki motivasi intrinsik untuk belajar (Nuralmira et al., 2025). Dengan demikian kemampuan pengembangan kemandirian belajar harus menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran, terutama di jenjang sekolah dasar ketika kebiasaan belajar mulai terbentuk sehingga dorongan untuk belajar tidak bergantung sepenuhnya pada arahan guru (Anazula, 2025).

Kemandirian belajar mengacu pada proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif memantau dan mengontrol pembelajaran mereka

menggunakan berbagai kognitif dan strategi perilaku (Arifin, 2022). Seperti yang diutarakan oleh Zimmerman (Arifin, 2024) Pemahaman ini selaras dengan konsep *self-regulated learning* (SRL) kemandirian belajar mencakup kemampuan peserta didik untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran, menetapkan tujuan, memilih strategi belajar yang sesuai, dan mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri. menegaskan Salah satu tujuan utama penerapan kurikulum merdeka adalah penguatan kemampuan *self-regulated learning* (SRL), yaitu kemampuan peserta didik dalam mengatur dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri. Zimmerman (Ikhsan & Zubaidi, 2020) menyatakan bahwa *self-regulation* merupakan kemampuan individu dalam mengelola pikiran, perilaku, dan emosi untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Melalui *self-regulated learning* SRL, peserta didik mampu merencanakan tujuan belajar, menentukan strategi yang sesuai, memantau kemajuan, serta mengevaluasi hasil belajar secara mandiri, sehingga kemampuan ini menjadi fondasi penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Pintrich (Arifin, 2024) mengutarakan pembelajaran yang teregulasi diri *Self-regulated learning* (SRL) terdiri atas tiga strategi utama yang saling berkaitan, yaitu strategi kognitif, metakognitif, dan manajemen sumber daya. Strategi kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi secara efektif untuk memahami materi pembelajaran. Strategi metakognitif menekankan pada kesadaran siswa dalam memantau dan mengendalikan proses berpikir serta perilaku belajar secara mandiri.

Sementara itu, strategi manajemen sumber daya berfokus pada kemampuan siswa dalam mengatur waktu, lingkungan belajar, serta memanfaatkan sarana pendukung secara optimal. Ketiga strategi tersebut menunjukkan bahwa *self-regulated learning* (SRL) tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga menuntut kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam mengelola proses belajarnya secara menyeluruh.

Ketiga strategi menunjukkan bahwa *self-regulated learning* (SRL) adalah proses multidimensi yang memungkinkan peserta didik mengelola aspek apa yang dipelajari (kognitif) dan bagaimana cara mengaturnya (metakognitif), yang merupakan bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tugas sekolah dasar yang semakin kompleks.

Penelitian yang dilakukan oleh Tapa et al., (2023) menemukan bahwa tingkat *self-regulated learning* (SRL) peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar, masih berada pada kategori sedang cenderung rendah. Kelemahan ini umumnya ditandai dengan kurangnya inisiatif dalam merencanakan waktu belajar, kesulitan dalam menetapkan tujuan yang terukur, dan rendahnya kemampuan memantau serta mengevaluasi kinerja diri. Ghimby (2022) menyebutkan peserta didik yang memiliki *self-regulated learning* SRL rendah cenderung mengalami kesulitan menetapkan tujuan belajar, mengelola waktu, serta memotivasi diri sendiri, sehingga lebih mudah terjebak dalam perilaku menunda.

Kondisi ini pada gilirannya memicu munculnya perilaku belajar disfungsional yang menghambat capaian akademik dan kesehatan mental

siswa. Fenomena ini diperkuat oleh pandangan Mawarni & Purnama (2022) yang menegaskan bahwa kondisi perkembangan siswa yang belum stabil sangat memungkinkan munculnya berbagai hambatan dalam aktivitas belajar, termasuk kecenderungan melakukan penundaan akademik. Menurut Sahin (2025) Penundaan adalah salah satu bentuk dari prokrastinasi akademik yang mengerjakan tugas-tugas yang kurang penting alih-alih yang lebih mendesak, atau melakukan hal-hal yang menyenangkan di tempat yang kurang menyenangkan, dengan demikian, menunda tugas mendesak ke lain waktu, terkadang hingga saat-saat terakhir sebelum tenggat waktu.

Self-regulated learning (SRL) yang baik memberikan dampak yang positif terhadap pengurangan prokrastinasi karena melatih siswa untuk menjadi lebih aktif dalam proses belajar mereka sendiri (Sahin, 2025). Melalui siklus *Self-regulated learning* (SRL yang meliputi perencanaan, pemantauan dan refleksi mampu mengatur dirinya dengan baik, kebiasaan menunda-nunda secara otomatis akan berkurang dan mendukung kesuksesan akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, *self-regulated learning* (SRL) merupakan fondasi metakognitif yang penting pada jenjang sekolah dasar karena berperan dalam membantu siswa mengelola proses belajarnya secara mandiri. Urgensi penguatan SRL di tingkat sekolah dasar di Indonesia terletak pada perannya sebagai instrumen bagi siswa untuk

mengambil inisiatif, menetapkan tujuan belajar, serta mengatur waktu tanpa sepenuhnya bergantung pada arahan guru.

Kondisi ini sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta penguatan kemandirian dalam belajar. Kaitan antara *self-regulated learning* (SRL) dan proses pembelajaran terlihat pada rendahnya kemampuan *self-regulated learning* (SRL), khususnya dalam aspek pemantauan diri dan manajemen sumber daya, yang berpotensi memicu munculnya prokrastinasi akademik dalam kegiatan belajar siswa. Tanpa regulasi diri yang kuat, siswa cenderung gagal menghadapi tekanan tugas yang kompleks dan lebih mudah terjebak dalam perilaku disfungsional berupa penundaan tugas mendesak demi aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian untuk menguji pengaruh *self-regulated learning* (SRL) terhadap prokrastinasi akademik di sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya *self-regulated learning* (SRL): Meskipun SRL adalah kemampuan dasar yang penting untuk aspek fundamental kurikulum merdeka, tingkat *self-regulated learning* (SRL) peserta didik sekolah dasar masih berada di kategori rendah hingga sedang. Kondisi ini terlihat dari kelemahan siswa dalam merencanakan waktu dan memantau proses belajarnya sendiri.

2. Tingginya Prokrastinasi Akademik: Kegagalan siswa dalam mengatur diri *self-regulated learning* (SRL) bermanifestasi sebagai perilaku Prokrastinasi Akademik (kebiasaan menunda tugas).

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian yakni pada aspek *self-regulated learning* (SRL) & prokrastinasi akademik siswa. Serta objek penelitian pada kelas IV SDN 004 Samarinda Utara.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh *Self-regulated learning* Terhadap Prokrastinasi Peserta didik Kelas IV di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui Seberapa Pengaruh *Self-regulated learning* Terhadap Prokrastinasi Peserta didik Kelas IV SDN 004 Samarinda Utara Tahun 2025/2026”

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Pengembangan Teori *Self-regulated learning* (SRL): Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai *Self-regulated learning* (SRL) dan peranannya sebagai prediktor perilaku dalam konteks pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar, terutama di Indonesia.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat serta data kuantitatif yang akurat mengenai adanya *pengaruh Self-regulated learning* (SRL) terhadap Prokrastinasi Akademik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah : Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program atau kegiatan yang mendukung pembiasaan belajar mandiri dan disiplin pada siswa
- b. Bagi guru: Memberikan wawasan baru mengenai akar masalah tingginya penundaan tugas siswa
- c. Bagi Peserta didik: Memberikan kesadaran akan pentingnya kemampuan mengelola diri (SRL) sebagai kunci keberhasilan akademik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian *Self-Regulated Learning*

Self-regulated learning merupakan komponen penting yang berperan dalam membentuk kemandirian belajar siswa dan keberhasilan akademik siswa. Zimmerman dan Martinez-Pons (Afifah et al., 2024) menyatakan bahwa pembelajaran yang mandiri tercermin dari sejauh mana siswa secara aktif mengintegrasikan aspek metakognisi, motivasi, serta perilaku dalam menjalankan proses belajarnya. Pemahaman ini sejalan dengan Pintrich, Smith, Garcia, dan McKeachie (Romas et al., 2025)), *self-regulated learning* merupakan proses belajar yang menuntut peserta didik untuk mampu mengatur metakognisi, motivasi, serta perilaku mereka dalam mencapai tujuan belajar

Menurut Goetz (Ghimby, 2022) *Self-regulated learning* (SRL) dapat dipahami melalui tiga komponen utama yang terpisah: *self, regulation, dan learning*. Komponen *self* menggambarkan keterlibatan pribadi dalam menentukan arah belajar, Sementara itu, *regulation* merujuk pada proses pengendalian diri yang dilakukan individu dengan cara membandingkan capaian yang sedang berlangsung dengan tujuan. Adapun *learning* dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas untuk memperoleh pengetahuan.

Konsep *Self-regulated learning* (SRL) ini kemudian diperkuat oleh Sulistiyo et al., (2025) yang menegaskan bahwa *Self-regulated learning* (SRL) memiliki peran krusial dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk merencanakan dan memonitor belajarnya secara mandiri merupakan kunci keberhasilan dalam memecahkan masalah dan berkolaborasi. Menyimpulkan pandangan tersebut Zimmerman (Harahap, 2025) menjelaskan *Self-regulated learning*

(SRL) pada dasarnya menggambarkan bagaimana seorang siswa mengambil peran aktif dalam mengatur seluruh proses belajarnya sendiri. Konsep ini menekankan bahwa pembelajar tidak hanya menerima instruksi secara pasif, tetapi turut terlibat dalam menentukan arah dan strategi belajar yang mereka tempuh.

Self-regulated learning tidak hanya diartikan sebagai kemampuan mental ataupun kemampuan akademik saja, namun merupakan proses kemampuan mental dalam mengarahkan pikiran, perasaan, serta perilaku diri demi mencapai tujuan pembelajaran, yang disebut pengarahan diri siswa Peserta didik belum sepenuhnya memiliki kemampuan untuk mempertahankan motivasi belajar ketika mulai mengalami kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini tampak dari perilaku siswa yang menunjukkan penurunan semangat, seperti terlihat pasif, tertidur, atau lebih memilih berbincang dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung (Rukmana, 2025) .

Perilaku tersebut mencerminkan lemahnya salah satu fase *self-regulated learning*, yaitu fase perencanaan atau pemikiran awal (*forethought phase*) sebagaimana dikemukakan oleh Zimmerman dan Schunk (2011). Lemahnya kemampuan dalam menjaga motivasi juga berdampak pada mudahnya perhatian siswa teralihkan oleh berbagai gangguan eksternal, seperti keinginan menggunakan media sosial atau mengobrol dengan teman sebaya, yang menunjukkan lemahnya fase pelaksanaan (*performance phase*) dalam *self-regulated learning*

(Zimmerman & Schunk, 2011). Selain itu, ketika menghadapi tugas yang dianggap sulit, sebagian siswa cenderung memilih menyalin pekerjaan teman dibandingkan berusaha memahami materi secara mandiri, yang mengindikasikan penggunaan strategi belajar yang kurang tepat dan tidak efektif.

Self-regulated learning atau regulasi diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur dan mengendalikan perilakunya secara mandiri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan ini tercermin melalui pengaturan lingkungan belajar, pembentukan dukungan kognitif, serta pemberian konsekuensi terhadap perilaku yang dilakukan. Selain itu, regulasi diri juga melibatkan proses penetapan tujuan, pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian, serta pemberian penghargaan kepada diri sendiri atas keberhasilan yang diraih, sehingga individu mampu mengarahkan tindakan dan pencapaiannya secara terencana dan berkelanjutan (Dinda, 2019).

Pemahaman mengenai proses *Self-regulated learning* (SRL) kemudian dapat diperinci melalui identifikasi strategi praktis yang digunakan peserta didik. Pintrich (Arifin, 2024) mengutarakan pembelajaran yang teregulasi diri *Self-regulated learning* (SRL) terdiri atas tiga strategi utama yang saling berkaitan, yaitu strategi kognitif, metakognitif, dan manajemen sumber daya. Strategi kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi secara

efektif untuk memahami materi pembelajaran. Strategi metakognitif menekankan pada kesadaran siswa dalam memantau dan mengendalikan proses berpikir serta perilaku belajar secara mandiri.

Sementara itu, strategi manajemen sumber daya berfokus pada kemampuan siswa dalam mengatur waktu, lingkungan belajar, serta memanfaatkan sarana pendukung secara optimal, dapat disimpulkan bahwa *Self-regulated learning* (SRL) adalah kemampuan siswa untuk mengintegrasikan aspek kognitif, metakognitif, dan motivasi melalui proses penetapan tujuan, penggunaan strategi, dan refleksi diri. Dalam penyusunan penelitian ini, definisi *Self-regulated learning* (SRL) yang akan digunakan sebagai landasan operasional dan penyusunan instrument mengacu pada model siklus tiga fase Zimmerman karena model ini memisahkan proses secara jelas, dari tahap perencanaan hingga evaluasi, yang relevan dengan pengukuran perilaku menunda akademik

1. Aspek-aspek *self-regulated learning*

Aspek-aspek ini juga dikembangkan oleh Kadioglu, Uzuntiryaki, & Ayaudin (2011) (Muin, 2021) sebagai berikut:

1. *Motivation regulation*, kemampuan seseorang untuk mendorong dan meyakinkan dirinya agar tetap berusaha lebih keras dalam memahami materi atau topik yang sedang dipelajari

2. *Planning*, membuat rencana belajar lebih dulu, seperti menentukan pelajaran apa yang akan dipelajari, mengatur waktu, menyiapkan sumber belajar, dan memilih strategi yang akan digunakan.
3. *Effort regulation*, menentukan materi apa yang ingin dipelajari, mengatur jadwal belajar, menyiapkan sumber-sumber yang dibutuhkan, serta memilih cara atau strategi yang akan dipakai selama belajar.
4. *Attention focusing*, menciptakan suasana belajar yang bebas dari gangguan atau hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian.¹⁸
5. *Task strategies*, mencatat bagian- bagian pelajaran yang masih membingungkan agar mudah *dipelajari* dan dipahami kembali nanti.
6. *Using additional resources*, mempelajari materi dari sumber yang berbeda.
7. *Self instruction*, mampu untuk *mengenal* dan memahami setiap langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan benar.

Menurut Zimmerman (Arum & Konradus, 2022) membagi *self-regulated learning* pada tiga aspek yaitu:

- 1) Metakognitif, berkaitan dengan kemampuan mental siswa untuk mengelola proses belajarnya secara sadar. Ini mencakup kemampuan merencanakan apa yang ingin dipelajari, menyusun strategi belajar yang tepat, memberikan instruksi pada diri sendiri saat belajar, memantau pemahaman selama proses berlangsung, serta melakukan evaluasi setelah kegiatan belajar selesai. Melalui proses ini, siswa

tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi benar-benar mengolah dan mengaturnya sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah.

- 2) Motivasi, berhubungan dengan dorongan internal yang membuat siswa mau dan mampu belajar. Motivasi ini mencakup bagaimana siswa memandang kemampuan dirinya (*self-efficacy*), sejauh mana mereka percaya bisa mencapai keberhasilan, serta sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atau otonomi dalam kegiatan belajarnya. Ketika siswa memiliki motivasi yang kuat, mereka lebih bersemangat, lebih tekun, dan cenderung tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan.
- 3) Perilaku, menekankan pada tindakan nyata siswa dalam mengatur lingkungan belajar mereka. Ini dapat berupa kemampuan memilih tempat belajar yang kondusif, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, mencari bantuan ketika diperlukan, serta menciptakan kondisi belajar yang mendukung diri mereka untuk tetap fokus. Dengan kata lain, aspek perilaku menggambarkan bagaimana siswa menggunakan strategi dan tindakan praktis untuk mendukung tujuan belajarnya

2. Indikator *Self-Regulated Learning*

Indikator *self-regulated learning* menurut Zimmerman (Sutikno, 2016) ditandai oleh kemampuan siswa untuk memantau, mengatur, dan mengendalikan proses belajarnya sendiri. Hal ini mencakup pengelolaan

waktu, pemilihan strategi belajar yang efektif, serta usaha untuk tetap fokus dan menghindari gangguan. Siswa juga diharapkan dapat memilih serta menerapkan strategi belajar yang paling tepat sesuai tujuan dan jenis materi yang sedang dipelajari, seperti membuat catatan, mengerjakan latihan tambahan, atau berdiskusi. (Hasan, 2025)

Menambahkan aspek penting lainnya adalah mengevaluasi proses dan hasil belajar, di mana siswa menilai apakah strategi yang digunakan sudah efektif, apakah tujuan belajar sudah tercapai, dan apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya.

3. Karakteristik *Self-Regulated Learning*

Menurut Corno (Sholahuddin, 2021) siswa yang *memiliki self-regulated learning* menunjukkan ciri-ciri berikut :

- a. Mereka terbiasa menggunakan berbagai strategi kognitif seperti pengulangan, elaborasi, dan pengorganisasian materi. Strategi-strategi ini membantu mereka memahami, mengolah, mengatur, dan mengingat kembali informasi. Mereka juga mampu mengendalikan, merencanakan, serta mengatur proses berpikirnya untuk mencapai tujuan pribadi (metakognisi).
- b. Mereka mampu mengontrol dan merencanakan proses mentalnya sehingga lebih terarah dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.
- c. Mereka memiliki keyakinan motivasional yang kuat, seperti menetapkan tujuan belajar, memiliki efikasi diri yang baik, dan

menunjukkan emosi positif terhadap tugas (misalnya merasa puas, senang, dan antusias). Mereka juga mampu mengatur waktu, merencanakan usaha yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, misalnya dengan meminta bantuan guru atau teman saat kesulitan dan memilih tempat belajar yang kondusif.

- d. Mereka mampu melampaui tuntutan konteks pembelajaran, yaitu menunjukkan usaha lebih besar dalam mengatur tugas akademik, mengikuti struktur kelas, menyesuaikan diri dengan suasana belajar, mengelola kerja kelompok, dan beradaptasi dengan bentuk tugas yang diberikan. Karakteristik peserta didik dengan *self-regulated learning* secara umum menunjukkan bahwa mereka melihat diri sebagai pengendali perilaku mereka sendiri. Mereka meyakini bahwa belajar merupakan proses yang aktif, memiliki motivasi dari dalam diri, dan menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi belajar sesuai tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan dalam pembelajaran kooperatif diperlukan waktu dan penerapan berulang agar kesadaran kerjasama dalam kelompok benar-benar tumbuh dan berkembang.

B. Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Ferari, Johnson, & McCown 1995 (Shinta & Purwanto, 2025) menyatakan istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu “*pro*” yang berarti “maju”, ke depan, lebih menyukai dan “*crastinus*” yang berarti “besok”. *Procrastination* yang berarti menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaanya dapat menghasilkan dampak buruk. Ferrari, Johnson & McCown, (1995) (Sativa & Hariko, 2025) menambahkan perilaku prokrastinasi merupakan suatu tindakan yang dapat diukur dan diamati berupa penundaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas.

Menurut Brown & Holzman (Husain et al., 2023) Prokrastinasi merupakan kecenderungan individu untuk menunda penyelesaian tugas atau pekerjaan yang seharusnya dilakukan. penundaan ini bukan merupakan jeda waktu yang direncanakan secara efektif, melainkan sebuah bentuk kegagalan dalam meregulasi diri yang berakibat pada ketidakefisienan penggunaan waktu.

2. Pengertian prokrastinasi akademik

Kagan et al., (2010) Prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai kebiasaan penundaan yang sengaja dan berulang-ulang yang dilakukan individu dalam konteks akademik, seperti menunda belajar menjelang ujian dan menunda tugas sekolah. Steel (2007) (Laka et al., 2025) memberi definisi prokrastinasi akademik sebagai penundaan akademik yang melibatkan penundaan untuk memulai atau menyelesaikan suatu tindakan yang diinginkan, walaupun individu menyadari bahwa konsekuensi dari penundaan tersebut kemungkinan akan lebih buruk. Selain itu, perilaku prokrastinasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor personal atau diri individu itu sendiri. (Nopita et al., 2021)

Menurut Setiawati & Nurjanah (2024) prokrastinasi akademik merujuk pada kecenderungan menunda pekerjaan yang berkaitan dengan urusan akademik, seperti mengurus administrasi tugas, hadir dalam kelas, menulis tugas, membaca untuk menyelesaikan tugas, menyelesaikan pekerjaan akademik dan mempersiapkan ujian. Menurut Ferrari (Siagian, 2022) menyimpulkan bahwa pengertian prokratinasi dapat dipandang dari berbagai sudut pandang yaitu:

- a. Prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu bahwa setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan yang dilakukan.

- b. Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu, yang mengarah kepada trait, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional.
 - c. Prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, akan tetapi prokrastinasi merupakan suatu trait yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung. Penundaan dalam melakukan sebuah kegiatan disebut dengan prokrastinasi. Menurut Hidayah dan Atmoko (2014), (Arum & Konradus, 2022) prokrastinasi merupakan tindakan sia-sia menunda tugas sampai menimbulkan ketidaknyamanan. Lebih jauh lagi, perilaku prokrastinasi akademik adalah kebiasaan menunda mulai mengerjakan dan menunda menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), membuat laporan, dan belajar untuk persiapan ujian.
3. Faktor-faktor prokrastinasi akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik secara urut dari yang terbesar adalah tugas, mata pelajaran, diri sendiri, teman, kegiatan di luar sekolah, guru, sumber belajar, dan orang tua; dan cara mencegah prokrastinasi akademik adalah menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan pada diri siswa dan dukungan dari guru

untuk memberikan tugas yang sesuai dan menarik. (Setiawati & Nurjanah, 2024) Prokrastinasi akademik sering kali berakar dari kebiasaan menunda dan kelambanan dalam bertindak. (Nabila, 2023) menjelaskan bahwa prokrastinator kerap merasa memiliki banyak waktu sehingga memilih untuk menunda pekerjaan, yang pada akhirnya membuat mereka sulit untuk memulai kembali. Hambatan psikologis saat akan mengawali tugas serta banyaknya tugas yang ada sering kali menyebabkan penumpukan (*backlog*). Perilaku sistem kebut semalam atau *deadliner* tidak hanya menguras energi tetapi juga menurunkan kualitas tugas, sehingga sering kali memerlukan perbaikan. Gangguan dari televisi dan media sosial semakin memperlemah komitmen untuk segera menyelesaikan kewajiban akademiknya.

Selanjutnya prokrastinasi akademik juga dipengaruhi oleh interaksi antara faktor fisik dan psikologis. Kelelahan akibat aktivitas atau kegiatan luar kampus sering kali menggeser fokus dari pengerjaan tugas menuju pemulihan energi (istirahat). Di sisi lain, kesulitan kognitif dalam memahami materi dan rendahnya dorongan diri menjadi penghambat utama untuk memulai pekerjaannya. Faktor internal seperti manajemen waktu yang tidak efektif serta rendahnya minat akademis pada mata pelajaran tertentu turut memperburuk kecenderungan penundaan tersebut. Faktor dari luar diri peserta didik, seperti instruksi tugas yang terlalu rumit dan jumlah tugas yang menumpuk, diidentifikasi sebagai penyebab prokrastinasi. (Aviani & Primanita, 2020) juga

menekankan bahwa lingkungan sekolah yang kurang mendukung, lemahnya aturan terkait kedisiplinan, serta minimnya ketersediaan buku rujukan di perpustakaan memperbesar peluang peserta didik untuk menunda pekerjaan mereka.

4. Indikator prokrastinasi akademik

Merujuk pada pandangan Solomon dan Rothblum (1984), pengukuran prokrastinasi akademik peserta didik difokuskan pada enam indikator, yaitu: keterlambatan mengerjakan tugas narasi/karangan; penundaan belajar untuk ujian; menunda waktu membaca; keterlambatan dalam tugas-tugas administratif sekolah; perilaku menunda kehadiran di kelas; serta hambatan dalam memenuhi kewajiban akademik secara menyeluruh.

Menurut Ferrari (Sanggasurya & Mamahit, 2021) prokrastinasi akademik dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu: (1) kecenderungan untuk secara sadar menunda dalam memulai maupun menuntaskan tugas meskipun mengetahui urgensinya; (2) keterlambatan dalam pengerjaan yang disebabkan oleh durasi persiapan yang berlebihan sehingga hasil yang dicapai tidak optimal; (3) adanya diskrepansi atau kesenjangan antara rencana waktu yang telah ditetapkan dengan kinerja aktual di lapangan; serta (4) pemilihan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan sebagai bentuk distraksi untuk menghindari tanggung jawab utama. Keempat indikator

ini secara akumulatif menunjukkan kegagalan individu dalam mengelola waktu dan komitmen akademiknya secara efektif.

C. Kajian Peneliti yang Relevan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh *Self-Regulated Learning* adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fathoni & Indrawati (2022) dengan metode penelitian kuantitatif dalam Jurnal Indonesia Sosial Sains yang berjudul “*Self-Regulated Learning* dan Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Kecanduan Media Sosial sebagai Variabel Moderasi” mengkaji hubungan kausalitas pada 131 siswa SMPN 192 Jakarta dengan menggunakan analisis *Smart-PLS 3.2.9*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *Self-Regulated Learning* (SRL) terhadap prokrastinasi akademik, yang berarti semakin tinggi kemampuan siswa dalam meregulasi proses belajarnya, maka akan semakin rendah kecenderungan mereka dalam melakukan prokrastinasi akademik. Meskipun penelitian tersebut juga menguji variabel lain seperti motivasi berprestasi dan kecanduan media sosial, temuan intinya mempertegas bahwa individu dengan SRL tinggi memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam menghadapi tugas sehingga efektif untuk meminimalisir perilaku penundaan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti et al., (2019) berjudul “Hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan Prokrastinasi Akademik” dengan metode penelitian kuantitatif pada 56 siswa kelas VIII SMP Negeri 14

Bandar Lampung menghasilkan temuan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,563$, yang berarti semakin tinggi kemampuan siswa dalam meregulasi belajarnya, maka semakin rendah perilaku penundaan tugas yang dilakukan. Peneliti menyarankan pentingnya kesadaran diri siswa dalam meningkatkan strategi belajar mandiri untuk mencapai kesuksesan akademik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Agustika (2023) dengan judul “Hubungan Prokrastinasi dan Regulasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan analisis regresi linear ganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel prokrastinasi dan regulasi diri secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi (R^2) sebesar 0,254 dan kontribusi determinasi sebesar 6,4%. Temuan kunci dalam studi ini menekankan bahwa tindakan prokrastinasi pada siswa muncul akibat ketidakmampuan mereka dalam melakukan regulasi diri dengan baik, sehingga penerapan strategi regulasi diri yang efektif terbukti dapat menekan kecenderungan penundaan tugas yang pada akhirnya berdampak pada optimalisasi hasil belajar. Hal ini memperkuat landasan teori bahwa *self-regulated learning* merupakan faktor internal krusial yang menentukan tinggi rendahnya prokrastinasi akademik, khususnya pada siswa di tingkat sekolah dasar.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Rahmadani et al., (2022) berjudul “Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19” memberikan gambaran empiris mengenai fenomena penundaan tugas pada 28 siswa kelas VI SD Negeri Duwet 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi, dengan rincian 43% siswa berada pada kategori sedang dan 39% pada kategori tinggi. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa indikator seperti manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan gangguan perhatian menjadi faktor dominan penyebab prokrastinasi. Temuan ini sangat relevan karena menekankan bahwa siswa sekolah dasar kelas tinggi sudah menunjukkan kecenderungan prokrastinasi yang signifikan, yang mana hal ini berkaitan erat dengan perlunya kemampuan *self-regulated learning* (regulasi diri) untuk mengelola inisiatif dan manajemen waktu tersebut.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2024) berjudul “Pengaruh *Self-Regulated Learning* (SRL) terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri Bergas Lor 01” dengan pendekatan penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa regulasi diri dalam belajar memiliki peran krusial terhadap pencapaian akademik siswa sekolah dasar. Melalui uji statistik, ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 3,196 yang lebih besar dari t_{tabel} (0,237), sehingga disimpulkan bahwa SRL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Penelitian ini menekankan bahwa kemampuan siswa dalam mengatur efikasi diri, motivasi berprestasi, dan

perencanaan tujuan belajar secara mandiri sebelum proses pembelajaran dimulai merupakan faktor penentu dalam meraih nilai yang memuaskan. Temuan ini mendukung urgensi pengembangan *self-regulated learning* sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas belajar dan meminimalisir kendala akademik pada siswa kelas VI Sekolah Dasar.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada penggunaan metode kuantitatif serta fokus kajian yang sama-sama membahas prokrastinasi. Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya dilakukan pada jenjang SMP, sedangkan penelitian peneliti berada pada jenjang SD. Perbedaan lain juga tampak pada lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian

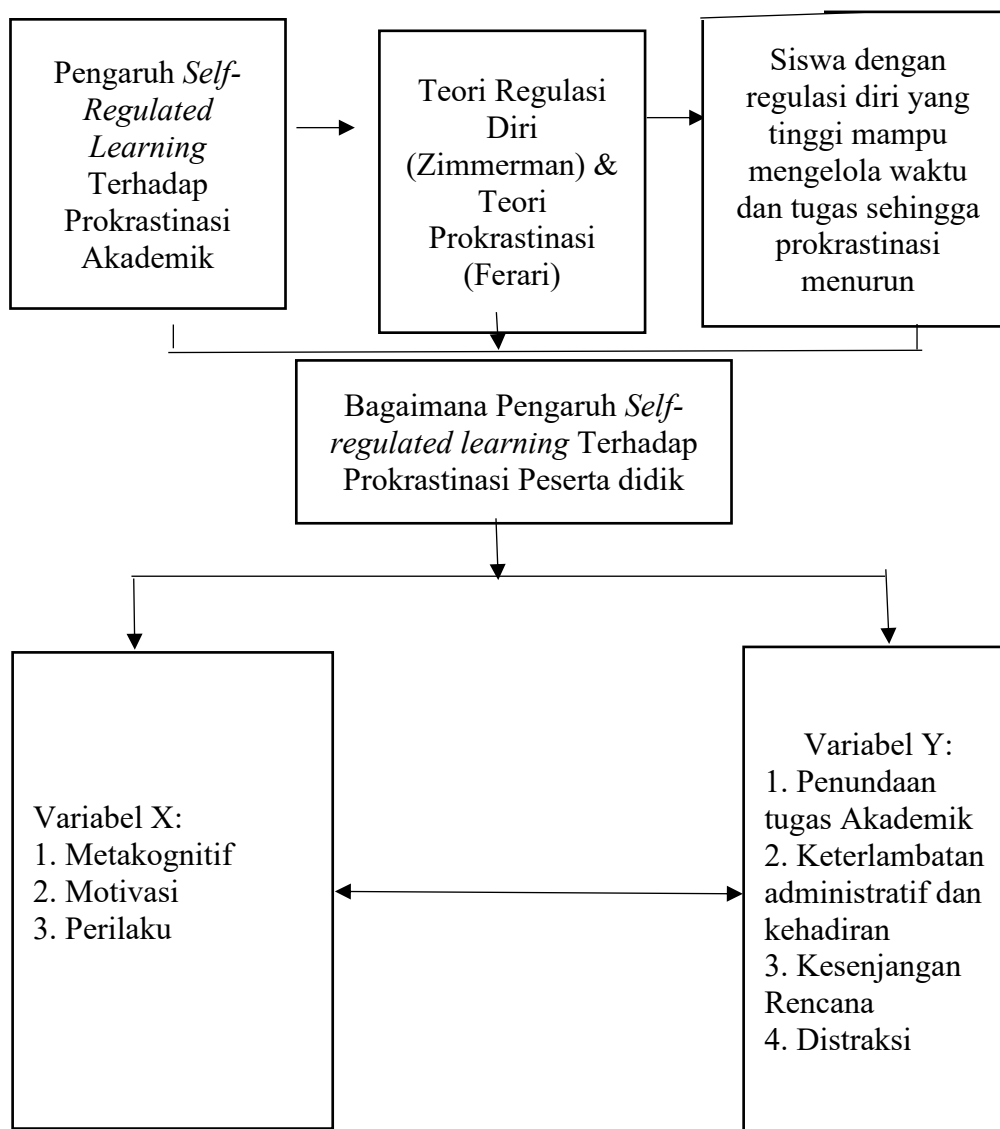
D. Kerangka Teoritis

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan tujuan menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab dalam belajar. Penerapan kurikulum ini menuntut siswa untuk mampu mengelola proses belajarnya secara aktif tanpa ketergantungan penuh pada arahan guru. Oleh karena itu, kemampuan *self-regulated learning* (SRL) menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran.

Self-regulated learning merupakan kemampuan siswa dalam merencanakan tujuan belajar, mengatur strategi, memantau proses, serta mengevaluasi hasil belajar secara mandiri. Rendahnya kemampuan SRL, khususnya pada aspek pemantauan diri dan manajemen sumber daya, dapat berdampak pada munculnya prokrastinasi akademik, yaitu perilaku menunda

penyelesaian tugas belajar. Dengan demikian, SRL memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan meminimalkan prokrastinasi akademik pada siswa sekolah dasar.

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan untuk melihat apakah *self-regulated learning* berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas IV. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh *Self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas IV SDN 004 Samarinda Utara

Ha : Ada Pengaruh *Self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas IV SDN 004 Samarinda Utara

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2020) menyatakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pandangan bahwa suatu gejala dapat diukur dengan angka. Metode ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat atau instrumen khusus, lalu dianalisis dengan angka atau statistik. Tujuan utamanya adalah untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya.

Penelitian kuantitatif menghasilkan temuan baru melalui pengumpulan dan pengolahan data berbentuk angka. (Jaya, 2020). Sesuai dengan (B. Jodi Forester et al., 2024) menyebutkan metode penelitian kuantitatif adalah cara penelitian yang mengumpulkan informasi dalam bentuk angka. Biasanya data diperoleh melalui kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti, lalu hasilnya dianalisis. Sinambela (2021) (Sihotang, 2023), menyatakan *Ex post facto* yakni penelitian yang meneliti fenomena/peristiwa yang sudah terjadi dan peneliti mencari data untuk menentukan sebab suatu peristiwa yang terjadi.

Arifin (2012) menjelaskan bahwa studi *ex post facto* adalah adalah studi empiris yang sistematis di mana peneliti menyelidiki fenomena atau peristiwa yang sudah terjadi (variabel bebas) dan kemudian mencari data untuk menentukan sebab-akibat dari suatu peristiwa (variabel terikat). Variabel

bebas pada penelitian ini adalah *Self-Regulated Learning* (X) dan variabel terikat pada penelitian ini adalah prokrastinasi (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 004 Samarinda Utara, Jalan Padat Karya, Sempaja Utara, Kecamatan. Samarinda Utara, Kota Samarinda.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Identifikasi masalah (PLP/observasi awal)	✓	✓	✓					
2	Studi literatur & penyusunan kerangka teori		✓						
3	Penyusunan proposal penelitian			✓	✓				
4	Seminar proposal					✓			
5	Penyusunan instrumen penelitian (angket)				✓				
6	Pengurusan izin penelitian						✓		
7	Uji validitas & reliabilitas instrumen						✓		
8	Pengambilan data penelitian						✓		
9	Pengolahan & analisis data							✓	
10	Pembahasan hasil penelitian							✓	
11	Penyusunan laporan skripsi							✓	
12	Revisi skripsi								✓

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2020) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang mengandung obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang kemudian dipilih dan dipelajari oleh peneliti untuk selanjutnya diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 004 Samarinda Utara.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	IV A	28
2	IV B	28
3	IV C	28

2. Sampel

Sugiyono (2020) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sugiyono (2020) menyatakan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh.

Sugiyono (2020) menyatakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi

dijadikan sampel. Dengan demikian, semua peserta didik kelas IV SDN 004 Samarinda Utara dijadikan sampel penelitian dengan jumlah peserta didik 84 orang, sehingga keseluruhannya terlibat sebagai responden dalam penelitian

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2020) menegaskan pengertian variabel penelitian dari beberapa penulis bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Self-Regulated Learning*
2. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Prokrastinasi Akademik

Tabel 3. 3 Definisi Operasional *Self-Regulated Learning*

No	Ahli	Definisi
1.	(Afifah et al., 2024)	<i>Self-regulated learning</i> merupakan kemampuan peserta didik untuk secara aktif mengintegrasikan aspek metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan
2.	(Romas et al., 2025)	<i>Self-regulated learning</i> sebagai proses belajar yang menuntut peserta didik mampu mengatur metakognisi, motivasi, serta perilaku belajarnya secara mandiri dan terarah.
3.	(Ghimby, 2022),	<i>Self-regulated learning</i> terdiri atas tiga komponen utama, yaitu <i>self</i> , <i>regulation</i> , dan <i>learning</i> . Komponen <i>self</i> berkaitan dengan keterlibatan pribadi siswa dalam menentukan

No	Ahli	Definisi
		arah belajar, <i>regulation</i> merujuk pada proses pengendalian diri dengan membandingkan capaian belajar terhadap tujuan, sedangkan <i>learning</i> dipahami sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan
4.	(Sulistiyo et al. 2025)	<i>Self-regulated learning</i> memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar karena kemampuan siswa dalam merencanakan dan memantau proses belajarnya secara mandiri
5.	(Harahap, 2025)	<i>Self-regulated learning</i> menggambarkan peran aktif siswa dalam mengatur seluruh proses belajarnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga siswa tidak hanya menerima instruksi secara pasif, tetapi turut menentukan arah dan strategi belajar yang ditempuh.
Kesimpulan		<i>Self-regulated learning</i> merupakan kemampuan peserta didik untuk secara aktif mengintegrasikan aspek metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar. Kemampuan ini menuntut siswa untuk mengatur proses belajarnya secara mandiri dan terarah melalui keterlibatan pribadi dalam menentukan arah belajar, pengendalian diri terhadap capaian belajar, serta pelaksanaan aktivitas belajar untuk memperoleh pengetahuan.

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Prokrastinasi Akademik

No	Ahli	Definisi
1.	(Ferrari, Johnson, & McCown 1995)	Prokrastinasi didefinisikan sebagai perilaku penundaan yang disengaja dalam memulai maupun menyelesaikan tugas, yang ditandai dengan keterlambatan pengerjaan, ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan, serta kecenderungan memilih aktivitas lain yang lebih menyenangkan dibandingkan menyelesaikan tugas yang menjadi kewajiban.
2.	(Husain et al.,2023)	Prokrastinasi diartikan sebagai kecenderungan individu untuk menunda penyelesaian tugas yang seharusnya dilakukan, bukan sebagai jeda waktu yang terencana, melainkan sebagai kegagalan dalam meregulasi diri yang berdampak pada penggunaan waktu yang tidak efisien.
3.	(Kagan et al. 2010)	Prokrastinasi akademik secara operasional dimaknai sebagai kebiasaan menunda secara sengaja dan berulang dalam konteks akademik, seperti menunda belajar menjelang ujian dan menunda penyelesaian tugas sekolah
4.	(Siagian, 2022)	Prokrastinasi secara operasional dipandang sebagai perilaku penundaan dalam mengerjakan tugas, tanpa mempersoalkan tujuan maupun alasan yang melatarbelakangi penundaan tersebut, selama penundaan itu menghambat penyelesaian tugas.
5.	(Setiawati & Nurjanah 2024)	Prokrastinasi akademik dipahami sebagai kecenderungan peserta didik menunda berbagai aktivitas akademik, termasuk menyelesaikan tugas, membaca materi, mempersiapkan ujian, mengurus administrasi akademik, serta kehadiran dalam kegiatan pembelajaran.
Kesimpulan		Prokrastinasi akademik, merupakan perilaku penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang dalam memulai atau menyelesaikan tugas akademik, meskipun individu menyadari bahwa penundaan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penting dalam penelitian yang harus dilaksanakan dengan tepat dan sesuai metode, agar data yang dihasilkan selaras dengan tujuan atau hipotesis awal yang telah ditetapkan (Sahir, 2021). Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari:

a. Angket

Menurut Sugiyono (2020) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

b. Dokumentasi

Bowen (2009) (Manalu et al., 2023) menyatakan bahwa analisis dokumen adalah proses sistematis untuk meninjau atau mengevaluasi dokumen baik yang tercetak maupun elektronik sebagai bagian dari sumber data dalam penelitian. Teknik dokumentasi dilaksanakan sebagai data penguat dan pendukung.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk memperoleh data dari subjek yang diteliti. Pada penelitian kuantitatif, keakuratan instrumen menjadi sangat penting karena melalui instrumen

inilah peneliti dapat mengukur variabel yang ditetapkan (Aiman et al., 2022). Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Non Tes

1) Lembar Angket *Self-Regulated Learning*

Lembar angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan peserta didik dalam mengatur dan mengendalikan proses belajarnya. Indikator *self-regulated learning* (SRL) mengacu pada: kemampuan siswa dalam memantau, mengatur, dan mengendalikan proses belajarnya secara mandiri. Indikator tersebut meliputi kemampuan mengelola waktu dan fokus belajar, memilih serta menerapkan strategi belajar yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, serta mengevaluasi proses dan hasil belajar untuk perbaikan selanjutnya. Lembar angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan *self-regulated learning* peserta didik dengan empat alternatif jawaban, sedangkan kisi-kisi dan lembar angket disajikan pada lampiran halaman 40 dan 42.

2) Lembar Angket Prokrastinasi

Prokrastinasi akademik peserta didik diukur berdasarkan pandangan Solomon dan Rothblum serta Ferrari yang menekankan pada perilaku menunda dalam penyelesaian tugas akademik. Indikator prokrastinasi akademik meliputi: kecenderungan menunda memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam pengerjaan akibat persiapan yang tidak efektif, ketidaksesuaian antara

perencanaan waktu dengan pelaksanaan, serta kecenderungan memilih aktivitas lain yang lebih menyenangkan sebagai bentuk penghindaran tanggung jawab akademik. Perilaku tersebut mencerminkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu dan komitmen belajar secara optimal. Lembar angket digunakan untuk mengumpulkan data prokrastinasi akademik peserta didik dengan empat alternatif jawaban, sedangkan kisi-kisi dan lembar angket disajikan pada lampiran halaman 46 dan 47. Data penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan model skala *likert*.

Tabel 3. 5 Skor Penilaian Skala Likert

Pernyataan Sikap	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

(Sugiyono, 2020)

Kriteria 4 kotak digunakan dalam menghitung rentang skala apakah termasuk kategori Sangat tinggi, tinggi, rendah atau sangat rendah.

Tabel 3. 6 Norma Kategorisasi Skor Penelitian

Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1 SD$	0	0%
Tinggi	$M \leq X < M + 1 SD$	0	0%
Rendah	$M - 1 SD \leq X < M$	0	0%
Sangat Rendah	$X < M - 1 SD$	0	0%
JUMLAH		0	0%

Sumber : Azwar 2012

X = Nilai atau skor yang diperoleh

M = Nilai rata-rata dari seluruh data dalam kelompok

SD = Simpangan baku

1 = Satuan perkalian untuk standar deviasi

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini menjadi data pendukung, seperti data peserta didik, dan foto yang diambil saat penelitian untuk memperkuat dan mendukung data yang ada.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini digunakan validitas konstruk (*construct validity*) yang bertujuan untuk melihat kesesuaian antara butir pernyataan dengan teori yang membangun variabel tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap butir dengan skor total menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Soesana et al., 2023)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

n : banyaknya subyek

$\sum xy$: jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum x$: jumlah seluruh skor X

$\sum y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$: jumlah X²

$\sum y^2$: jumlah Y²

Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam menentukan uji validasi

butir soal sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya data. Untuk memudahkan dalam menghitung validitas peneliti menggunakan IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut (Putu, 2024) Reliabel merujuk pada konsistensi hasil yang diperoleh instrument ketika digunakan pada pengukuran yang berbeda dalam kondisi yang serupa. Reliabilitas instrumen mengacu pada konsistensi hasil pengukuran. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah SPSS. SPSS adalah aplikasi statistik yang bersifat universal

untuk berbagai jenis analisis data statistik. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Soesana et al., 2023)

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas instrument yang dicari

k : jumlah soal

σ_b^2 : jumlah varian butir

σ_t^2 : jumlah varian total

Keterangan Rentang Nilai *Cronbach's Alpha* :

- a) $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah
- b) $0.50 < \alpha < 0.70$ maka reliabilitas moderat
- c) $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) standar ukuran reliabilitas.
- d) $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat
- e) $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu metode penelitian yang melakukamn pengolahan data melalui perhitungan sistematis. Perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung analisis ini adalah IMB SPSS versi 25.

1. Uji Statistik Deskriptif

- a. Mean

Mean adalah ukuran atau nilai rata-rata dari sekelompok nilai yang dihitung dengan membagi total nilai atau skor dibagi jumlah observasi yang dilakukan. Nilai rata-rata diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$M_e = \frac{\sum x}{n}$$

(Soesana et al., 2023)

Keterangan :

M_e = Mean atau nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah total nilai (*score*)

n = Jumlah data atau sampel

b. Median

Nilai median ditemukan dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M_d = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

(Soesana et al., 2023)

Keterangan :

M_d = Median

b = Batas bawah kelas median

p = panjang kelas

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

n = Jumlah data atau sampel

c. Modus

Modus adalah nilai atau score yang paling sering muncul Modus tidak selalu ada pada setiap kelompok nilai, dan terkadang ada satu atau lebih modus dalam satu kelompok nilai. Hal ini didasarkan pada data yang

dikumpulkan selama penelitian dan tidak mempengaruhi analisis penelitian. Rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai modus:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

(Soesana et al., 2023)

Keterangan :

M_o = Modus atau mode

B = Batas kelas interval frekuensi terbanyak

b_1 = Frekuensi kelas interval terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas interval terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d. Varians

$$s^2 = \frac{(\sum (x_i - \bar{x})^2)}{(n - 1)}$$

(Soesana et al., 2023)

Keterangan :

σ^2 = Varians popularis

s^2 = Varians sampel

N = Jumlah data populasi

n = Jumlah data sampel

x_i = Data populasi ke-i

μ = Nilai rata-rata populasi

\bar{x} = Nilai rata-rata sampel

e. Standar Deviasi

Untuk variabilitas atau simpangan baku data yang bernilai negatif atau positif, standar deviasi digunakan untuk menganalisis frekuensi. Standar deviasi untuk frekuensi tunggal dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum x^2)}{(n)}}$$

(Soesana et al., 2023)

Standar deviasi untuk lebih dari satu frekuensi dapat dicari menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum fx^2)}{(n)}}$$

(Soesana et al., 2023)

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh deviasi setelah dipangkatkan

n = Jumlah data atau sampel

2. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan suatu tes antara variabel X dengan variabel Y untuk mengetahui hasil tersebut sama atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah distribusi data mengikuti model normal melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25. Dalam pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* satu sampel, digunakan rumus sebagai berikut :

$$D_{max} = F_0 - (x) - S_n - (x)$$

(Sugiyono 2018)

D_{max} = Deviasi (selisih) maksimum

$F_0 - (x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dan data sampel

$S_n - (x)$ = Distribusi kumulatif normal

Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5% nilai D_{max} dibanding dengan D_{tabel} , kriteria pengujian hipotesisnya adalah H_0 diterima jika $D_{maks} \leq D_{tabel}$ atau $p >$, maka data berdistribusi normal uji *kolmogrov-smirnov* dilakukan dengan programn IMB SPSS 25.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang dianalisis bersifat homogen atau tidak. Untuk mengetahui varians yang homogen atau heterogen digunakan langkah-langkah pada uji *fisher* sebagai berikut:

1). Menentukan taraf signifikan (r) untuk menguji hipotesis

$H_0 : r_{12} = r_{22}$ (Vaariansi 1 sama sama dengan variansi 2 atau homogen)

$H_1 : r_{12} \neq r_{22}$ (Variansi 1 tidak sama dengan variansi 2 atau homogen)

Dengan kriteria penguji:

Ho diterima jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$

Ho ditolak jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$

2). Menghitung Variansi tiap kelompok

$$\sigma^2 = \frac{(\sum(x_i - \{x\})^2)}{(n - 1)}$$

3). Menentukan nilai f_{hitung} yaitu $f_{tabel} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan mencari makna hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

a. Persamaan Regresi

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa kegunaan regresi merupakan sebagai alat prediksi dalam menentukan besarnya hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta (Nilai Y jika $X = 0$)

b = Koefisien regresi (Arah dan besarnya pengaruh X terhadap Y)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *significancy* pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, (Sugiyono, 2019).

$$F = \frac{MS_{TC}}{MS_E}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung linearitas

MS_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat penyimpangan dari linearitas

MS_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok

c. Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi

Penilaian prasyarat bagi individu yang menggunakan statistik parametrik. Mengevaluasi prasyarat dari analisis untuk memverifikasi bahwa persamaan regresi menunjukkan linearitas dan signifikansi statistik. Dengan bantuan IBM *Statistical Product and Service Solution*

(SPSS). Uji keberatian dilakukan untuk menentykan keberadaan atau tidaknya makna dalam regresi yang berasal dari penelitian.

H_0 = Koefisien regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a = Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

d. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat.(Sugiyono, 2020) Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Menentukan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$
- 2). Menentukan data penghitung statistik yang digunakan dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r =Nilai koefisien parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data pengamatan

e. Koefisien korelasi pada regresi linear sederhana

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk korelasi yang baik , variabel X dan Y harus memiliki garis lurus. Sehingga tes linearitas dapat memastikan bahwa analisis regresi linear sederhana bekerja.

f. Koefisien Determinasi

Sugiyono (2020) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai *R Square* (Kuadrat dari koefisien korelasi r)

100% = Pengali untuk mengubah nilai desimal menjadi presentase

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 004 Samarinda Utara di Jalan Padat Karya, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Kode Pos 75119 dan Email sekolah sdn004samarindautara3@gmail.com. Sekolah ini terakreditasi A (Unggul). Kepala Sekolah Ibu Lilik Hindriastuti S.Pd dengan jumlah keseluruhan guru dan staff pegawai di SD Negeri 004 Samarinda Utara Sebanyak 30 orang dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 004 Samarinda Utara sebanyak 514. SD Negeri 011 Samarinda Utara di Jalan Kebon Agung, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, Kode Pos 75118 dan Email Sekolah sdn011utara@gmail.com. Sekolah ini terakreditasi A (Unggul). Kepala sekolah ibu Suyatini., S.Pd dengan jumlah keseluruhan guru dan staff 25 orang dan jumlah keseluruhan murid SD Negeri 011 Samarinda Utara 434 peserta didik.

Pada tanggal 9 Februari 2026 penulis mengantar surat izin penelitian yang diberikan oleh fakultas ke sekolah yang dituju yaitu SD Negeri 011 Samarinda Utara Sebagaimana sekolah tersebut menjadi wadah melaksanakan uji coba instrumen penelitian. Hal ini diterima baik oleh pihak sekolah khususnya diterima langsung oleh Ibu Suyatini S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 011 Samarinda Utara. Dari hasil pertemuan dengan kepala sekolah, penulis diperkenalkan kepada wali kelas IVA yang bernama Ibu Sunarti S.Pd,

kemudian kepada wali kelas IVB yang bernama Ibu Hayani Bastia S.Pd selaku wali kelas IVB serta Ibu Eni S.Pd wali Kelas IVC. Penulis diberi kesempatan penelitian pada kelas IVC pada tanggal 10 Februari 2026 dan penelitian di kelas IV A dan IV B pada tanggal 11 Februari 2026.

Sebelum penulis melakukan uji coba instrumen penelitian di kelas, penulis terlebih dahulu di perkenalkan kepada peserta didik oleh wali kelas. Tujuan penulis mengadakan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada dalam angket valid atau tidak valid. Instrumen penelitian berupa angket dibagikan kepada peserta didik SD Negeri 011 Samarinda Utara untuk *Self-Regulated Learning* dan Prokrastinasi Akademik sebanyak 80 pernyataan dalam bentuk kuisioner dengan skala 4 pilihan jawaban SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), TP (Tidak Pernah). Peserta didik mengerjakan dengan cara memberikan tanda pada salah satu jawaban yang tersedia. Dari pernyataan peserta didik terdapat hasil berupa pernyataan yang berbeda-beda. Hasil pernyataan tersebut berupa nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan oleh penulis untuk mengetahui valid dan tidak valid.

B. Analisis Uji Validitas

1. Analisis Uji Validitas

Sebelum memulai penelitian di SD Negeri 004 Samarinda Utara, penulis melakukan uji coba pada instrumen penelitian terlebih dahulu. Pada tanggal 9 Februari 2025, penulis melakukan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri 011 Samarinda Utara. Para peserta dalam percobaan instrumen adalah 79 peserta didik kelas IV A, B dan C. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk menentukan validitas klaim dalam kuisisioner, untuk menentukan kesesuaian mereka untuk penelitian di masa depan. Item pernyataan yang tidak valid dalam kuesioner dapat dihapus, sementara item pernyataan yang valid dapat digunakan dalam studi berikutnya untuk mengumpulkan data. Lampiran ini berisi data validitas.

Ketentuan validitas instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid. Dapat diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dengan n sebanyak 79 responden yaitu 0,220. Untuk mempermudah menguji instrumen validitas penelitian menggunakan MS Excel dan IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 25. Studi ini memiliki dua variabel: variabel (X) *Self-regulated learning* angket pernyataan pada Lampiran 4 halaman 78 dan variabel (Y) Prokrastinasi Akademik. *learning* angket pernyataan pada Lampiran 5 halaman 80 yang kemudian dievaluasi pada peserta didik. Hasil yang dihasilkan dari uji validitas adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas *Self-Regulated Learning*

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket *Self-Regulated Learning* maka diperoleh butir pernyataan yang valid sebanyak 31 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* 13 butir dan jumlah pernyataan *unfavorable* 19 butir.

Tabel 4. 1 Kisi- Kisi Instrumen *Self-Regulated Learning* yang Valid

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Self-Regulated Learning</i> (Zimmerman (Sutikno,2016)	a. Memantau perkembangan belajar (Sutikno, 2016)	2	3	2
		b. Menyadari kesulitan muncul (Sutikno, 2016)	6	7, 8	3
		c. Mengetahui waktu membutuhkan bantuan (Sutikno, 2016)	10	11, 12	3
		d. Mengelola waktu secara efektif (Sutikno, 2016)	13, 14	15, 16	4
		e. Mengendalikan fokus konsentras (Sutikno, 2016)	17, 18,19	20,21,22	6
		f. Menghindari gangguan belajar((Sutikno, 2016)	23, 24	26, 27, 28	5
		g. Mengevaluasi perbaikan belajar (Hasan, 2025)	29, 30	32, 33, 34	5
		h. Menetapkan stategi belajar (Hasan, 2025)	36	38, 39	3
		Jumlah	13	19	31

Dan berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket *self-regulated learning* terdapat pula butir pernyataan yang tidak valid sebanyak

sebanyak 9 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* 7 butir dan jumlah pernyataan *unfavorable* 2 butir.

b) Uji Validitas Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket prokrastinasi akademik maka diperoleh butir pernyataan yang valid sebanyak 32 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 18 butir dan jumlah pernyataan *unfavorable* (tidak baik) 14 butir. Adapun hasil Adapun hasil pengujian menggunakan MS Excel dan IBM SPSS terdapat pada lampiran 15 halaman 95.

Tabel 4. 2 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik yang Valid

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorabel	
1	Prokrastinasi Akademik	a. Penundaan Tugas Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	41, 42,43	56	4
		b.Persiapan Akademik dan Ujian Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	45, 46	59, 60	4
		c. Keterlambatan Administratif dan Kehadiran Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	47, 48, 49	62, 63, 64	6
		d. Kesenjangan Rencana dengan Kenyataan Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	51, 52	65, 66, 67	5

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorabel	
		e. . Distraksi dan Aktivitas Menyenangkan Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	53, 54, 55	68, 69, 70	6
		f. Mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	71, 72, 73	75	4
		g. Rasa takut atau malas menghadapi tugas Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	77, 78	80	3
Jumlah			18	14	32

Dan berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Prokrastinasi Akademik terdapat butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 8 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* 2 butir dan *unfavorable* 6 butir.

2. Analisis Uji Reliabilitas

Setelah administrasi tes validitas, penulis melanjutkan untuk mengelola tes keandalan pada instrumen penelitian. Uji keandalan adalah urutan pengukuran yang menunjukkan hasil yang konsisten ketika perangkat pengukur digunakan secara sering. Tes keandalan dilakukan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dalam jawaban. Perhitungan yang digunakan untuk penilaian keandalan dalam penelitian ini diperoleh oleh Versi 25 dari IBM *Statistical*

Product and Service Solutions (SPSS). Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis *Cronch's Alpha*. Pada uji reliabilitas dasar pengambilan keputusan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas > nilai *Cronch's Alpha*. Nilai *Cronch's Alpha* yaitu 0,6 (Soesana et al., 2023)

a) Uji Reliabilitas *Self-Regulated Learning*

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r = \left(\frac{31}{31-1} \right) \left(1 - \frac{29,38841079}{172,3935743} \right)$$

$$r = \left(\frac{31}{30} \right) (1 - 0,1704)$$

$$r = 0,721$$

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada angket *Self-Regulated Learning* maka diperoleh hasil dari r hitung sebesar 0,721 dari N of items 31. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel karena nilai yang diperoleh lebih besar dibandingkan nilai *Cronch's Alpha*.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas *Self-Regulated Learning*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,721	31

Hasil pengujian reliabilitas *Self-Regulated Learning* menggunakan IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25. Adapun hasil pengujian menggunakan MS Excel dan IBM SPSS terdapat pada lampiran 16 halaman 100.

b) Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada angket Prokrastinasi Akademik maka diperoleh hasil dari r hitung sebesar 0.862 dari N of items

32. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel karena nilai yang diperoleh lebih besar dibandingkan nilai *Cronch's Alpha*.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,862	32

Adapun hasil pengujian menggunakan IBM SPSS Versi 25 terdapat pada lampiran 17 halaman 101.

2. Analisis Deskriptif Data

Tabel 4. 5 Hasil Mean, Median dan Modus

	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Modus</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Varians</i>
<i>Self-regulated Learning</i>	89,38	88,50	87	10,090	101,805
Prokrastinasi akademik	62,67	62,50	57	13,130	172,394

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada data *Self-regulated learning* maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari N 84 Memperoleh hasil mean sebesar 89.38 median sebesar 88.50 dan modus sebesar 87. Pada hasil analisis deskriptif pada data prokrastinasi akademik maka dapa diambil kesimpulan bahwa dari N 84 memperoleh hasil mean sebesar 62.67 median sebesar 62.650. dan modus sebesar 57. Adapun lampiran hasil uji analisis deskriptif menggunakan MS Excel dan IBM *Statistical Product and Service* (SPSS) Versi 25 terdapat pada lampiran 20 halaman 108.

b) Deskripsi Data Self-Regulated Learning

Variabel *Self-regulated learning* diukur menggunakan 31 butir pertanyaan dengan subjek sebanyak 84 siswa. Kategorisasi data dilakukan menggunakan norma Azwar dengan nilai Mean Teoritis 77,5 dan Standar Deviasi Teoritis 15,5. Adapun distribusi frekuensi variabel *Self-regulated learning* disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel Kategorisasi Skor *Self-Regulated Learning*

Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X \geq 93$	47	55,95 %
Tinggi	$78 \leq X < 93$	24	28,57%
Rendah	$62 \leq X < 78$	13	15,48%
Sangat Rendah	$X < 62$	0	0%
JUMLAH		84	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat *Self-Regulated Learning* siswa SD Negeri 004 Samarinda Utara mayoritas memiliki tingkat *Self-Regulated Learning* pada kategori sangat tinggi (55,95%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswal telah memiliki kemandirian dan kemampuan yang sangat baik dalam mengatur serta memantau aktivitas belajarnya.

c) Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik

Variabel Prokrastinasi Akademik diukur melalui 32 butir pernyataan dengan jumlah subjek 84 siswa. Kategorisasi data merujuk pada norma Aazwar

dengan nilai Mean teoritis sebesar 80 dan Standar Deviasi sebesar 16. Data skor total responden selengkapnya dapat dilihat pada tabel distribusi sebagai berikut

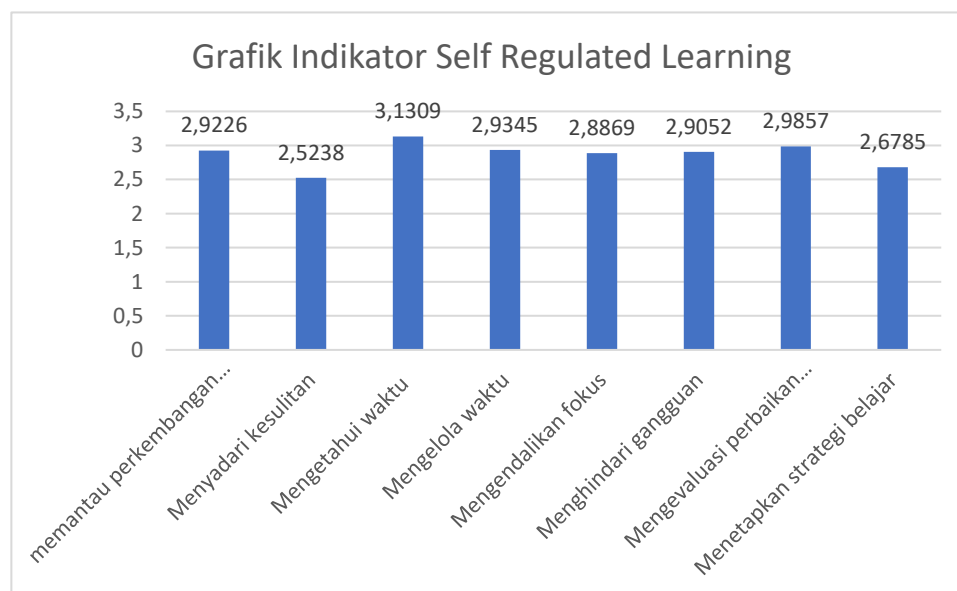
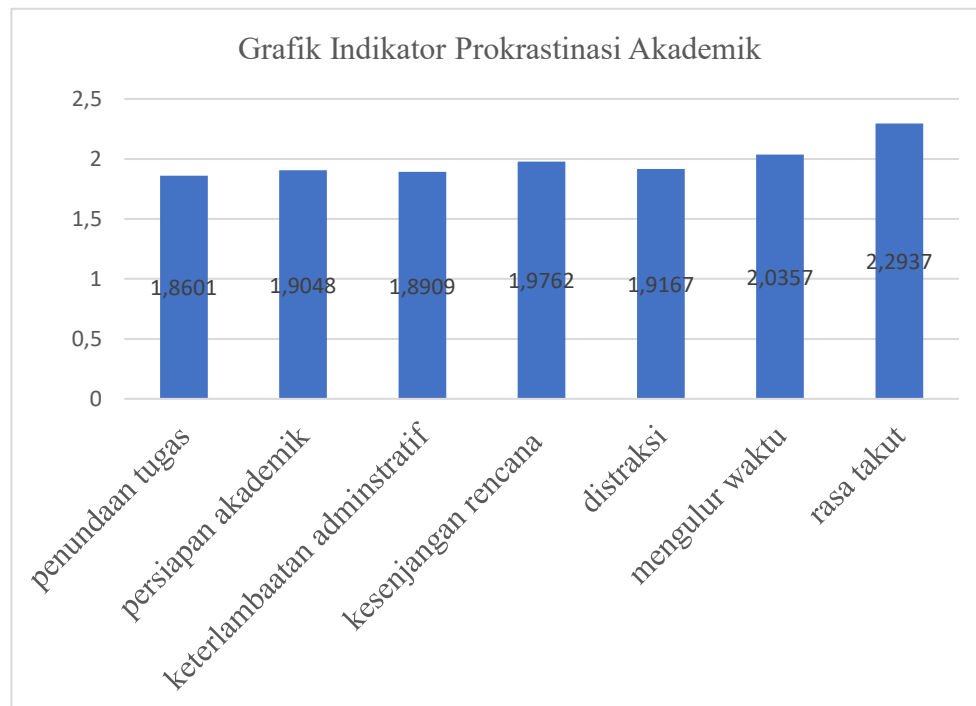
Tabel Kategorisasi Skor Prokrastinasi Akademik

Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X \geq 96$	51	60,71 %
Tinggi	$80 \leq X < 96$	23	27,38%
Rendah	$64 \leq X < 80$	10	11,91%
Sangat Rendah	$X < 64$	0	0%
JUMLAH		84	100%

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tingkat Prokrastinasi Akademik siswa mayoritas berada pada kategorisasi Sangat Tinggi dengan jumlah 51 responden (60,71%). Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kecenderungan menunda-nunda penyelesaian tugas akademik mereka.

d). Grafik Indikator Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil analisis indikator prokrastinasi akademik, diperoleh bahwa indikator rasa takut atau malas menghadapi tugas memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,2937, sedangkan indikator penundaan tugas memiliki rata-rata terendah sebesar 1,8601. Sementara indikator yang lainnya berada pada kategori yang relatif berdekatan, yaitu persiapan akademik (1,9048), keterlambatan administratif (1,8909), kesenjangan rencana (1,9762) dan mengulur waktu (2,0357). Adapun grafik indikator prokrastinasi akademik dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 2.2 Grafik Indikator Prokrastinasi Akademik dan *Self-regulated Learning*

1. Indikator Penundaan Tugas

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean), indikator penundaan tugas memperoleh nilai sebesar 1,8601. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik

masih melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas, meskipun dalam kategori relatif rendah. Menurut Steel (2007), prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda dalam memulai atau menyelesaikan tugas yang seharusnya dilakukan. Penundaan ini terjadi meskipun mengetahui dampak negatifnya. Jika dikaitkan dengan hasil *self-regulated learning* kemampuan peserta didik dalam mengelola waktu berada pada nilai 2,3945 dan mengetahui waktu berada ada nilai 3,1309. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sebenarnya memiliki pemahaman terkait waktu, namun belum mampu mengimplementasikannya secara konsisten dalam kegiatan belajar

Proses terjadinya perilaku ini pada peserta didik dapat disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu belajar serta rendahnya kesadaran akan tanggung jawab akademik. Peserta didik cenderung menunda karena merasa tugas dapat dikerjakan nanti, sehingga waktu yang tersedia tidak dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, jika dikaitkan dengan variabel *Self-Regulated Learning*, perspektif Zimmerman (2002) rendahnya kemampuan dalam mengatur diri seperti perencanaan, pemantauan dan evaluasi belajar menyebabkan peserta didik kesulitan untuk segera memulai tugas. Dengan demikian rendahnya kemampuan *Self-regulated Learning*, khususnya pada aspek perencanaan dan kontrol diri, menyebabkan meningkatnya perilaku menunda dalam prokrastinasi akademik.

2. Indikator Persiapan Akademik dan Ujian

Berdasarkan hasil analisis, indikator persiapan akademik memperoleh nilai mean sebesar 1,9048. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran. Menurut Ferarri (1995), prokrastinasi juga dapat ditunjukkan melalui perilaku menghindari tugas, salah satunya dengan tidak melakukan persiapan yang memadai. Individu cenderung menunda persiapan karena merasa kurang siap atau tidak termotivasi. Jika dikaitkan dengan *self-regulated learning*, kemampuan peserta didik dalam menyadari kesulitan memiliki nilai 2,538 yang merupakan nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu mengenali kelemahan atau kesulitan dalam belajar. Proses yang terjadi adalah peserta didik tidak melakukan persiapan karena tidak menyadari bagian mana yang belum dipahami. Akibatnya, mereka cenderung menghindari tugas dan menunda pengerjaan. Dengan demikian, kurangnya persiapan akademik sebagai bentuk prokrastinasi dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan refleksi diri dalam *self-regulated learning*.

3. Indikator Keterlambatan Administratif

Berdasarkan hasil penelitian, indikator keterlambatan administratif memperoleh nilai mean sebesar 1,8909. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami keterlambatan dalam hal administratif, seperti pengumpulan tugas. Menurut Ferrari (1995), keterlambatan dalam menyelesaikan tugas dan mengumpulkan tugas merupakan salah satu karakteristik utama dari prokrastinasi akademik. Jika dikaitkan dengan *self-regulated learning*, kemampuan mengelola waktu peserta didik berada pada nilai 2,9345, yang menunjukkan

bahwa meskipun peserta didik memiliki pemahaman tentang waktu, namun belum mampu menggunakannya secara efektif dalam menyelesaikan tugas. Proses yang terjadi adalah peserta didik menunda pengerjaan hingga mendekati batas waktu, sehingga tugas tidak diselesaikan secara optimal atau terlambat dikumpulkan. Dengan demikian, keterlambatan administratif dalam prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh kurang optimalnya kemampuan manajemen waktu dalam *self-regulated learning*.

4. Indikator Kesenjangan Rencana

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator kesenjangan rencana memperoleh nilai mean sebesar 1,9762. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan yang dilakukan peserta didik. Menurut Solomin dan Rothblum (1984), prokrastinasi terjadi ketika individu tidak mampu merealisasikan rencana yang telah dibuat, sehingga terjadi kesenjangan antara niat dan tindakan. Jika dikaitkan dengan hasil *self-regulated learning* peserta didik memiliki kemampuan yang cukup dalam mengetahui waktu dengan nilai rata rata 3,1309, namun masih rendah dalam menyadari kesulitan dengan nilai rata rata 2,5238. Hal ini menyebabkan peserta didik mampu merencanakan, tetapi tidak mampu mengantisipasi hambatan yang akan dihadapi. Proses ini mengakibatkan rencana yang telah dibuat tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Dengan demikian, kesenjangan rencana dalam prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh ketidakseimbangan kemampuan *self-regulated learning* peserta didik

5. Indikator Distraksi

Berdasarkan hasil analisis, indikator distraksi memperoleh nilai mean sebesar 1,9167. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih mudah terdistraksi oleh aktivitas lain. Menurut Ghufron dan Risnawita (2010), individu yang melakukan prokrastinasi cenderung mengalihkan perhatian pada aktivitas yang lebih menyenangkan. Jika dikaitkan dengan *self-regulated learning*, kemampuan mengendalikan fokus peserta didik berada pada nilai 2,8869 yang menunjukkan bahwa kontrol perhatian belum optimal, hal ini menyebabkan peserta didik mudah teralihkan dari tugas utama, proses ini terjadi karena peserta didik lebih tertarik pada aktivitas yang memberikan kesenangan instan dibanding tugas akademik. Dengan demikian, distraksi menjadi salah satu faktor penyebab prokrastinasi yang berkaitan dengan rendahnya kontrol fokus dalam *self-regulated learning*

6. Indikator Mengulur Waktu

Berdasarkan hasil perhitungan, indikator mengulur waktu memperoleh nilai mean sebesar 2,0357. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih memiliki kecenderungan untuk menunda pekerjaan hingga mendekati batas waktu. Menurut Steel (2007), perilaku mengulur waktu merupakan bentuk prokrastinasi yang dilakukan secara sengaja meskipun individu mengetahui dampak negatifnya. Jika dikaitkan dengan *self-regulated learning*, kemampuan mengelola waktu peserta didik berada pada nilai 2,9345 yang menunjukkan bahwa meskipun peserta didik memiliki pemahaman tentang waktu, namun belum mampu mengelolanya secara efektif. Proses ini menyebabkan tugas tidak diselesaikan secara tepat waktu karena adanya kecenderungan menunda. Dengan

demikian, perilaku mengulur waktu menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pemahaman waktu dan penerapan dalam *self-regulated learning*.

7. Indikator Rasa Takut

Berdasarkan hasil penelitian, indikator rasa takut memperoleh nilai mean sebesar 2,2937 dan merupakan nilai tertinggi diantara indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa rasa takut menjadi faktor dominan dalam prokrastinasi akademik peserta didik. Menurut Ferrari (1995), rasa takut terhadap kegagalan merupakan salah satu penyebab utama prokrastinasi, di mana individu menghindari tugas karena khawatir tidak mampu menyelesaikan dengan baik. Jika dikaitkan dengan *self-regulated learning*, rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyadari kesulitan memperoleh nilai mean 2,5238 menyebabkan mereka tidak memahami kemampuan diri sendiri secara optimal. Hal ini memicu munculnya rasa takut dan keraguan dalam mengerjakan tugas. Proses ini menyebabkan peserta didik memilih menunda tugas daripada menghadapi kemungkinan kegagalan, dengan demikian, rasa takut menjadi faktor dominan dalam prokrastinasi akademik yang dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan refleksi diri dalam *self-regulated learning*

Berdasarkan keseluruhan indikator, prokrastinasi akademik peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor perilaku, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan *self-regulated learning* yang kurang optimal cenderung lebih mudah mengalami prokrastinasi dalam berbagai bentuk.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui uji normalitas *Kolmogrov-Sminorv* dapat menggunakan analisis sistematik IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Sminorv*

N	Sig.2
84	0,200

Berdasarkan hasil pengujian normalitas maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, maka kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima, karena nilai yang diperoleh dari sebesar 0,200 yang berarti nilai yang diperoleh lebih dari taraf signifikan 0,05.

4. Uji Homogenitas

a). Menentukan taraf signifikan (r) untuk menguji hipotesis

$$f_{hitung} = 1,356882 \quad f_{tabel} = 1,904823$$

Karena nilai $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ ($1,356 \leq 1,904$) maka sesuai kriteria pengujian maka H_0 diterima

b). Menghitung Variansi tiap kelompok

$$\sigma^2 = \frac{(\sum(x_i - \{x\})^2)}{(n - 1)}$$

$$\sigma^2 = \frac{5395,857}{(28 - 1)}$$

$$\sigma^2 = \frac{5395,857}{(27)}$$

$$\sigma^2 = 194,8466 \text{ (variansi terbesar/kelas b)}$$

$$\sigma^2 = \frac{(\sum(x_i - \{x\})^2)}{(n - 1)}$$

$$\sigma^2 = \frac{199,8466}{(28 - 1)}$$

$$\sigma^2 = \frac{199,8466}{(27)}$$

$$\sigma^2 = 143,5714 \text{ (variansi terkecil/kelas c)}$$

c). Menentukan nilai *fhitung*

$$f_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$f_{hitung} = \frac{194,8466}{143,5714}$$

$$= 1,356882$$

Berdasarkan *fhitung* bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,104. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,05 > 0,05$), maka kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan manual menggunakan Uji *Fisher* yang menunjukkan nilai *fhitung* sebesar 1,356, dimana nilai tersebut kurang dari *f tabel* yaitu 1,905 ($1,356 < 1,904$). Dengan demikian H_0 diterima yang berarti data berdistribusi homogen

5. Uji Hipotesis

a. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel, tes persamaan regresi dasar dapat ditentukan menggunakan fitur analisis sistematis dari IBM SPSS versi 25. Diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 142,618 + (-0,894)X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 142,618 + (-0,849)X$, dimana nilai konstanta sebesar 142,618 menunjukkan bahwa jika variabel independen (X) bernilai nol. Koefisien regresi sebesar -0,894 mengindikasikan hubungan negatif yang signifikan, di mana setiap kenaikan satu satuan pada variabel *Self-regulated learning* akan mengakibatkan penurunan Prokrastinasi Akademik sebesar 0,894.

b. Uji Linearitas

$$F = \frac{MS_{TC}}{MS_E}$$

$$F = \frac{97,200}{88,395}$$

$$F = 1,031$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui nilai F hitung sebesar 1.0996 dengan nilai signifikansi 0,376. Karena nilai signifikansi $0,376 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *Self-Regulated Learning* dengan variabel Prokrastinasi Akademik.

c. Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui regresi yang didapatkan mempunyai arti atau tidak. Untuk mengetahui uji persamaan regresi sederhana dapat menggunakan analisis sistematis IBM *Statistical Product and Solutions* (SPSS) versi 25.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Kelinearan Regresi

N	f_{hitung}	f_{tabel}
84	73,452	3,957

Berdasarkan hasil pengujian kelinearan regresi pada *Self-regulated learning* dan Prokrastinasi akademik maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pada *Self-regulated learning* terhadap Prokrastinasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar 73,452 yang lebih besar dari f_{tabel} 3,957 ($73,452 > 3,957$).

d. Uji Parsial (Uji t)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{-0,687 \sqrt{84-2}}{\sqrt{1-(-0,687^2)}}$$

$$t = \frac{-0,687 \times \sqrt{82}}{\sqrt{1-0,4722}}$$

$$t = \frac{-0,687 \times 9,0553}{\sqrt{0,528}}$$

$$t = \frac{-6,221}{0,7266}$$

$$t = -8,561$$

Berdasarkan hasil pengujian t_{hitung} diperoleh nilai t sebesar -8.570 dengan taraf signifikan 0,000 maka kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak karena taraf signifikan yang diperoleh 0,000 yang berarti nilai kurang daripada taraf signifikan 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh.

e. Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Uji koefisien korelasi pada regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui korelasi dan tingkat keberataan suatu hubungan antara variabel X dan variabel Y. Untuk mengetahui uji persamaan regresi sederhana dapat menggunakan analisis sistematis IBM *Statistical Product and Solutions* (SPSS) versi 25.

Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Korelasi pada Regresi Linear Sederhana

N	<i>Pearson Correlation</i>	Sig
84	-0,687	0.000

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi pada regresi linear sederhana nilai signifikan sebesar $-0,687$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000$. Karena nilai r bernilai negatif dan berada pada rentang $0,60 - 0,799$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara *Self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik. Maka nilai signifikan diartikan memiliki hubungan atau berkorelasi yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan $0,05$ atau 5% .

f. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = -0,687^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,4719 \times 100\%$$

$$KD = 47,19\%$$

Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,687	0,473

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,473. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Self-Regulated Learning* memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 47,3% terhadap variabel prokrastinasi akademik pada siswa kelas IV. Sementara itu, sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh antara variabel *self-reguated learning* terhadap prokrastinasi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 004 Samarinda Utara. Pada penelitian ini adapun hasil analisis deskriptif pada siswa SD Negeri 004 Samarinda Utara diketahui bahwa tingkat *Self-regulated learning* mayoritas berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 47 siswa (55,95%) diikuti kategori tinggi sebanyak 24 siswa (28,57%) dan kategori rendah sebanyak 13 siswa (15,48%) serta tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur waktu, mengontrol dan mengevaluasi belajarnya. Sementara itu, tingkat prokrastinasi akademik siswa mayoritas berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 51 siswa (60,71%) , kategori tinggi sebanyak 23 siswa (27,38) dan kategori rendah sebanyak 10 siswa (11,91%), serta tidak terdapat pada kategori sangat rendah (0%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kecenderungan tinggi dalam menunda penyelesaian tugas akademik. Kemudian hasil analisis deskriptif dengan N sebesar 84 memperoleh hasil mean sebesar 89,38 median sebesar 88,50 dan modus 87. Pada hasil analisis deskriptif data prokrastinas akademik dapat diambil kesimpulan bahwa N sebanyak 84 memperoleh hasil mean sebesar 62,67 median sebesar 62.50 dan modus sebesar 57. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Sementara itu hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,376 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel *Self-regulated learning* dengan variabel prokrastinasi akademik.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 142,618 dan koefisien regresi (b) sebesar (-0,894) hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *self-regulated learning* akan mempengaruhi penurunan prokrastinasi akademik sebesar -0,894. Selanjutnya hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai sebesar sebesar -8,570 dengan taraf signifikan 0,000 maka kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak karena taraf signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti nilai kurang daripada taraf signifikan 0,05 atau 5% dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel *Self-regulated learning* terhadap variabel prokrastinasi akademik.

Adapun hasil persamaan regresi sederhana yang diperoleh yaitu, $Y = 142,618$ maka dapat dikatakan nilai konstanta positif ($a = 142, 618$) menunjukkan pengaruh positif variabel *self-regulated learning* tetapi

berbanding terbalik (negatif) dengan nilai konstanta negatif $b = -0,894$ dari variabel prokrastinasi akademik, yang artinya semakin baik kemampuan siswa dalam mengatur belajarnya (*Self-regulated learning*) maka akan semakin berkurang kebiasaan menunda tugas (Prokrastinasi). Berdasarkan hasil pengujian kelinearan regresi pada *self-regulated learning* dan prokrastinasi akademik maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel *Self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik karena nilai yang diperoleh dari nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,376 yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *Self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik peserta didik. Selain itu Pintrich (Romas et al., 2025) menjelaskan bahwa *Self-regulated learning* meliputi strategi kognitif, metakognitif, dan manajemen sumber daya, termasuk pengelolaan waktu yang efektif, sehingga dapat meminimalisir prokrastinasi akademik. Sejalan dengan itu Steel (2007) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan bentuk kegagalan dalam pengendalian diri (*Self-regulataion failure*), yang menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan *self-regulated learning* menjadi salah satu penyebab utama munculnya perilaku menunda. Pendapat ini juga diperkuat oleh Ferari (1995) yang mengemukakan bahwa prokrastinasi berkaitan dengan rendahnya kontrol diri individu dalam mengatur perilaku dan tanggung jawab akademik.

Selanjutnya, Schunk dan Zimmerman menegaskan bahwa peserta didik dengan *self-regulated learning* yang tinggi cenderung memiliki motivasi

internal, disiplin, serta kemampuan mengontrol diri yang baik, sehingga mampu menghindari prokrastinasi akademik. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa semakin tinggi *self-regulated learning* yang dimiliki peserta didik, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang terjadi. Selain itu, berdasarkan hasil analisis indikator prokrastinasi akademik, diketahui bahwa indikator rasa takut atau malas menghadapi tugas memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,2937, sedangkan indikator penundaan tugas memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 1,8601. Indikator lainnya yaitu persiapan akademik (1,9048), keterlambatan administratif (1,8909) kesenjangan rencana (1,9762), distraksi (1,9167) dan mengulur waktu (2,0357) menunjukkan nilai yang berdekatan. Hasil tersebut diperlihatkan dengan grafik indikator yang menunjukkan bahwa aspek rasa takut menjadi faktor dominan dalam prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti emosi dan motivasi memiliki pengaruh besar terhadap perilaku menunda tugas. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pendapat teori yang dikemukakan oleh Zimmerman (Arifin, 2024), yang menyatakan bahwa *Self-regulated learning* merupakan kemampuan individu dalam mengelola pikiran, perilaku dan emosi untuk mencapai tujuan belajar, sehingga siswa yang memiliki regulasi diri yang baik cenderung mampu menghindari perilaku menunda tugas.

Hasil koefisien determinasi menyatakan bahwa besar korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,687 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,473 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel

bebas (*Self-regulated learning*) terhadap variabel terikat (Prokrastinasi Akademik) adalah sebesar 47,3%. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada Bab I yaitu apa terdapat pengaruh *sef-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas IV SD Negeri 004 Samarinda Utara, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh *Self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik peserta didik

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas IV yang teridri dari kelas A, B dan C dengan jumlah siswa 84, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada jenjang kelas lain atau sekolah yang memiliki karateristik berbeda. Kedua meskipun jumlah sampe cukup banyak, penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah saja, sehingga kurang mewakili populasi yang lebih luas. Yang ketiga perbedaan kemampuan awal siswa pada masing-masig kelas (A, B dan C) dapat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga hasil yang diperoleh tidak sepenuhnya mencerminkan perlakuan yang diberikan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas IV. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linear sederhana yang diperoleh persamaan $Y = 142,618 - 0,894X$ yang menunjukkan arah hubungan negatif, artinya semakin tinggi *self-regulated learning* maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Selain itu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik. Dengan demikian mengatur diri berperan penting dalam menurunkan perilaku prokrastinasi akademik.

B. IMPLIKASI

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kemampuan siswa dalam mengatur *Self-regulated learning* merupakan faktor kunci dalam faktor kunci perilaku menunda tugas. Penguasaan kemandirian belajar yang baik pada siswa akan secara otomatis menurunkan tingkat prokrastinasi akademik

Secara praktis, temuan ini memberikan gambaran bagi pihak sekolah bahwa prokrastinasi bukan sekadar masalah kemalasan, melainkan adanya hambatan dalam regulasi diri siswa. Oleh karena itu, diperlukan integrasi antara materi pelajaran dengan pelatihan manajemen waktu dan penetapan target belajar siswa

agar memiliki kontrol diri yang lebih kuat, sehingga beban tugas yang menumpuk dapat diminimalisir dan kualitas akademik siswa dapat meningkat secara signifikan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Diharapkan pihak sekolah bisa lebih sering memberikan bimbingan atau strategi belajar mandiri kepada siswa agar mereka terbiasa mengelola waktu dan tidak menunda tugas

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik sebaiknya mulai belajar disiplin dalam menjalankan jadwal belajar yang sudah dibuat supaya tugas sekolah tidak menumpuk diakhir

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor yang lain juga yang dapat mempengaruhi prokrastinasi, seperti dukungan dari orang tua atau motivasi dari dalam diri siswa, supaya hasil penelitian lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Firman, Netrawati, & Rahman, M. N. (2024). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Terhadap Self Regulated Learning Siswa di SMA Negeri X Merangin. *Jurnal Edu Research Indonesia*, 4, 92–101.
- Anazula, et. a. (2025). Peran Filsafat Pendidikan Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Kemandirian Anak Di Sekolah Dasar Negeri Sukajadi Kelas 4. *Jurnal Studi Islam Indonesia*, 3(1), 127–138.
- Arifin, N. (2022). Pengaruh Daya Juang dan Kemandirian Belajar Secara Online terhadap Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(3), 3268–3278.
- Arifin, N. (2024a). Analisis Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 05(01), 86–92.
- Arifin, N. (2024b). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Self Regulated Learning Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*,
- Arifin, Zainal. (2012). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- ted Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Kuliah Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v1i2.67>
- Aviani, Y. I., & Primanita, R. Y. (2020). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), 193. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266>
- B. Jodi Forester, A. I. Abdallah Khater, M. Win Afgani, & M. Isnaini. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812–1820. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Dewi, P., & Agustika, G. (2023). Hubungan Prokrastinasi dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 4(1), 171–179. <https://doi.org/10.23887/mpi.v4i1.61424>
- Dinda Mutiaraachmah, Anastasia Sri Maryatmi. Hubungan Anatar Regulasi Diri Dan Psychological Well-Being Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Kesejahteraan Sosial

- Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Ikra-Ith Humaniora*, Vol 3, No 3, 2019, H. 168
- Ghimby, D. (2022). Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar. *JOEL Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2091–2104.
- Harahap, D. (2025). Gambaran Tingkat Self Regulated Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jorunal of Education*, 4(4), 29–40.
- Hasan, A. (2025). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Memecahkan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 869–884. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i2.7235>
- Hatni, H., Syaifuddin, M., & Afriza, A. (2025). Implementasi kurikulum Merdeka dalam meningkatkan self regulated learning siswa kelas viii di madrasah tsanawiyah Nurul Hidayah Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(1), 36–43. <https://doi.org/10.46963/aulia.v11i1.2740>
- Husain, Rivai, A., Wantu, T., & Pautina, M. R. (2023). Perilaku Prokrastinasi Akademik dan Faktor Penyebabnya pada Mahasiswa. *Journal Guidance*, 2 (2)(April), 145–157.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Kagan, M., Çak, O., & Kandemir, M. (2010). The explanation of the academic procrastination behaviour of university students with perfectionism , obsessive compulsive and five factor personality traits. *Journal of Science and Education Research*, 2, 2121–2125. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.292>
- Laka, M. V., Astikasari, H., & Murti, S. (2025). Hubungan Metakognisi dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8, 13718–13725.
- Manalu, H., Farida, E., Triadinda, D., Febriana Sritutur, F., Epty Hidayaty, D., Sopingi, I., Santoso, A., Nur Fatimah Azalia, A., Dani, R., Norman, E., Syahriani, E., Widayanti, R., Nur Sofyana, N., Arina, F., & Dwitalia Sari, D. (2023). *Metode Penelitian Ekonomi Konsep, Metode, dan Implementasi*. PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.
- Mawarni, I., & Purnama, R. (2022). Analisis Prokrastinasi Akademik di Sekolah Dasar. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(1), 249–259. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v10i1.17616>

- Muin, A. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. CV. Social Politic Genius (SIGn) Publisher. Diakses pada 3 Mei 2025.
- Nabila, R. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik: Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.169>
- Nopita, N., Mayasari, D., & Suwanto, I. (2021). Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Smps Abdi Agape Singkawang. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jbki.v6i1.1958>
- Noviyanti, Yusmansyah, & Utaminingsih, D. (2019). Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 7(4), 1–16.
- Nuralmira, S. Robiah, S. (2025). Analisis Inovasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 224–238.
- Putu, S. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel; Pendekatan Methodology Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.
- Rahmadani, D. A., Rahmawati, N. R., & Laksana, E. P. (2022). Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi pada Masa Pandemi Covid 19. *Belantika Pendidikan*, 5(2), 71–76. <https://www.researchgate.net/publication/365425443>
- Robbi Fathoni, A., & Indrawati, E. (2022). Pengaruh Self-Regulated Learning dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(7), 1018–1026. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i7.646>
- Romas, M. Z., Harahap, H., & Psikologi, P. S. (2025). Hubungan Efikasi Diri Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Homeschooling. 21(2), 82–96.
- Rukmana. (2025). Penerapan Bimbingan Klasikal Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning Pada Siswa PENERAPAN BIMBINGAN KLASIKAL TEKNIK PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN SELF-REGULATED LEARNING PADA SISWA Widya Annisa Rukmana Retno Tri Hariastuti A. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1–6.
- Sahin, A. (2025). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–17.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.

- Sanggasurya, L., & Mamahit, H. C. (2021). Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 19(2), 151–165.
- Sativa, A., & Hariko, R. (2025). Tinjauan Prokrastinasi Akademik Siswa Berdasarkan Harga Diri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
- Septiana, N. (2024). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta didik Kelas VI di SDN Bergas Lor 01. *Jurnal Pendidikan*, February, 4–6.
- Setiawati, R., & Nurjanah, A. (2024). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa. *Coution: Journal Counseling and Education*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.47453/coution.v5i1.1328>
- Shinta, A., & Purwanto, S. (2025). Prokrastinasi Pada Peserta Pendidikan Karakter dan Faktor-Faktor Penyebabnya. *Jurnal Psikologi*.
- Sholahuddin, A. (2021). Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Tingkat Prokrastinasi Akademik Di Masa Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap. *Fakultas Psikologi*, 60–67. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/34108>
- Siagian, P. N. H. (2022). Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Pada Siswa/Siswi Kelas XI Di SMA Negeri 8 Medan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–64.
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sulistiyo, M., Alifia, A. K., Junita, F. T., & Hadi, N. N. (2025). Sintesis Model Bimbingan dan Konseling: Mengatasi Kesenjangan Metakognitif untuk Penguatan Self-Regulated Learning . *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 08(November), 278–285.
- Susanti, I., & Atmini, N. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Menggunakan Metode Angket Dengan Teknik Cluster Sampling. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2
- Sutikno. (2016). Kontribusi Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 76, 188–203.

Tapa, I. G. W., Dantes, N., & Gunamantha, I. M. (2023). *Model Discovery Learning Berbasis Masalah Kontekstual Mempengaruhi Hasil Belajar IPA dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 7(2), 305–315.

Ummul Aiman, S. P. D., Hasda, S., Masita, M. K., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Definisi Konseptual Prokrastinasi akademik

No	Ahli	Definisi
1.	(Ferrari, Johnson, & McCown 1995)	Prokrastinasi didefinisikan sebagai perilaku penundaan yang disengaja dalam memulai maupun menyelesaikan tugas, yang ditandai dengan keterlambatan pengerjaan, ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan, serta kecenderungan memilih aktivitas lain yang lebih menyenangkan dibandingkan menyelesaikan tugas yang menjadi kewajiban.
2.	(Husain et al.,2023)	Prokrastinasi diartikan sebagai kecenderungan individu untuk menunda penyelesaian tugas yang seharusnya dilakukan, bukan sebagai jeda waktu yang terencana, melainkan sebagai kegagalan dalam meregulasi diri yang berdampak pada penggunaan waktu yang tidak efisien.
3.	(Kagan et al. 2010)	Prokrastinasi akademik secara operasional dimaknai sebagai kebiasaan menunda secara sengaja dan berulang dalam konteks akademik, seperti menunda belajar menjelang ujian dan menunda penyelesaian tugas sekolah
4.	(Siagian, 2022)	Prokrastinasi secara operasional dipandang sebagai perilaku penundaan dalam mengerjakan tugas, tanpa mempersoalkan tujuan maupun alasan yang melatarbelakangi penundaan tersebut, selama penundaan itu menghambat penyelesaian tugas.
5.	(Setiawati & Nurjanah 2024)	Prokrastinasi akademik dipahami sebagai kecenderungan peserta didik menunda berbagai aktivitas akademik, termasuk menyelesaikan tugas, membaca materi, mempersiapkan ujian, mengurus administrasi akademik, serta kehadiran dalam kegiatan pembelajaran.
Kesimpulan		Prokrastinasi akademik, merupakan perilaku penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang dalam memulai atau menyelesaikan tugas akademik, meskipun individu menyadari bahwa penundaan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif.

Lampiran 2 Definisi Operasional *Self-regulated*

No	Ahli	Definisi
1.	(Afifah et al., 2024)	<i>Self-regulated learning</i> merupakan kemampuan peserta didik untuk secara aktif mengintegrasikan aspek metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan
2.	(Romas et al., 2025)	<i>Self-regulated learning</i> sebagai proses belajar yang menuntut peserta didik mampu mengatur metakognisi, motivasi, serta perilaku belajarnya secara mandiri dan terarah.
3.	(Ghimby, 2022),	<i>Self-regulated learning</i> terdiri atas tiga komponen utama, yaitu <i>self</i> , <i>regulation</i> , dan <i>learning</i> . Komponen <i>self</i> berkaitan dengan keterlibatan pribadi siswa dalam menentukan arah belajar, <i>regulation</i> merujuk pada proses pengendalian diri dengan membandingkan capaian belajar terhadap tujuan, sedangkan <i>learning</i> dipahami sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan
4.	(Sulistiyo et al. 2025)	<i>Self-regulated learning</i> memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar karena kemampuan siswa dalam merencanakan dan memantau proses belajarnya secara mandiri
5.	(Harahap, 2025)	<i>Self-regulated learning</i> menggambarkan peran aktif siswa dalam mengatur seluruh proses belajarnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga siswa tidak hanya menerima instruksi secara pasif, tetapi turut menentukan arah dan strategi belajar yang ditempuh.
	Kesimpulan	<i>Self-regulated learning</i> merupakan kemampuan peserta didik untuk secara aktif mengintegrasikan aspek metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar. Kemampuan ini menuntut siswa untuk mengatur proses belajarnya secara mandiri dan terarah melalui keterlibatan pribadi dalam menentukan arah belajar, pengendalian diri terhadap capaian belajar, serta pelaksanaan aktivitas belajar untuk memperoleh pengetahuan.

Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen *Self-Regulated Learning* Sebelum Validasi

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorabel	
1	<i>Self-Regulated Learning</i> (Zimmerman)	a. Memantau perkembangan belajar (Sutikno, 2016)	1, 2	3, 4	4
		b. Menyadari kesulitan muncul (Sutikno, 2016)	5, 6	7, 8	4
		c. Mengetahui waktu membutuhkan bantuan (Sutikno, 2016)	9, 10	11, 12	4
		d. Mengelola waktu secara efektif (Sutikno, 2016)	13, 14	15, 16	4
		e. Mengendalikan fokus konsentras (Sutikno, 2016)	17, 18,19	20,21,22	6
		f. Menghindari gangguan belajar((Sutikno, 2016)	23, 24, 25	26, 27, 28	6
		g. Mengevaluasi perbaikan belajar (Hasan, 2025)	29, 30, 31	32, 33, 34	6
		h. Menetapkan stategi belajar (Hasan, 2025)	35, 36, 37	38, 39,40	6
		Jumlah		20	20

Lampiran 4 Angket Pernyataan *Self-Regulated Learning*

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama lengkap dan kelas dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilih salah satu sesuai kondisi sebenarnya.
3. Terdapat empat jenis jawaban
 - SL : Selalu (Terus-menerus dilakukan)
 - SR : Sering (Sangat sering dilakukan)
 - KD : Kadang-kadang (Sesekali saja)
 - TP : Tidak Pernah (Sama sekali tidak dilakukan)

IDENTITAS DIRI

Nama	
Kelas	
Jenis Kelamin	

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mencatat hasil belajar/ nilai setiap minggu.				
2.	Saya mempelajari kembali pelajaran yang sudah diajarkan guru.				
3.	Saya tidak peduli apakah nilai saya naik atau turun.				
4.	Saya tidak tahu apakah cara belajar saya sudah benar atau belum.				
5.	Saya tahu bagian mana dari pelajaran yang menurut saya sulit.				
6.	Saya tahu penyebab mengapa nilai saya rendah atau kurang bagus.				
7.	Saya bingung mengapa saya sulit memahami pelajaran matematika.				
8.	Saya kesulitan menemukan bagian mana yang salah dalam tugas yang diberikan.				
9.	Saya mencari buku lain jika pelajaran di sekolah kurang jelas.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
10.	Saya bertanya kepada guru jika ada soal yang sulit.				
11.	Saya pernah membiarkan PR sehingga menumpuk.				
12.	Saya merasa malu bertanya kepada teman saat tidak bisa mengerjakan tugas.				
13.	Saya mengerjakan PR sesuai dengan waktu yang saya tentukan.				
14.	Saya membagi waktu belajar agar semua pelajaran sempat dibaca.				
15.	Saya tidak punya jadwal belajar di rumah.				
16.	Saya baru mengerjakan PR kalau besoknya dikumpulkan.				
17.	Saya menjauhkan mainan atau benda yang mengganggu saat saya belajar.				
18.	Saya tetap bisa fokus belajar walaupun di sekitar saya agak ramai.				
19.	Kalau saya mulai melamun, saya langsung berusaha agar kembali fokus.				
20.	Saya sangat mudah terganggu oleh suara atau orang yang lewat di dekatku.				
21.	Saya sulit fokus pada pelajaran jika harus duduk lebih dari 10 menit.				
22.	Saya sering melamun saat sedang belajar tanpa saya sadari.				
23.	Saya sengaja menjauhkan HP agar tidak tergoda bermain saat belajar.				
24.	Saya berani menolak ajakan teman untuk bermain kalau PR saya belum selesai.				
25.	Saya punya tempat belajar khusus yang tenang dirumah.				
26.	Saya merasa harus segera membalas pesan/ chat meskipun saya sedang belajar/ mengerjakan PR.				
27.	Sulit bagi saya untuk tidak membuka game/ TikTok saat sedang belajar.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
28	Saya sering berhenti belajar hanya karena melihat sesuatu yang lebih menarik di televisi atau luar ruangan.				
29	Setelah selesai mengerjakan tugas, saya selalu memeriksa kembali jawaban saya untuk memastikan tidak ada kesalahan.				
30	Saya mencari tahu kenapa nilai saya jelek agar besok lebih baik.				
31	Saya bertanya kepada guru tentang cara saya belajar.				
32	Saya jarang memeriksa ulang tugas yang diberikan sebelum dikumpulkan.				
33	Jika nilai saya jelek, saya menganggap hal biasa dan tidak mau tahu salahnya.				
34	Saya merasa tidak perlu mengubah cara belajar saya meskipun nilai yang saya dapatkan belum memuaskan.				
35	Saya membuat catatan atau gambar coretan agar mudah mengingat materi.				
36	Saya mendahulukan belajar pelajaran yang sulit baru belajar yang mudah.				
37	Saya mencoba belajar dengan cara baru (menonton atau mendengarkan video) yang berkaitan dengan pelajaran.				
38	Saya belajar tanpa rencana, hanya membaca buku apa saja yang ada.				
39	Saya terus memakai cara belajar yang lama walaupun hasilnya tetap jelek.				
40	Saya merasa bingung harus mulai dari mana setiap kali ingin mempelajari materi baru.				

Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik Sebelum Validasi

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Prokrastinasi Akademik	a. Penundaan Tugas Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	41, 42,43	56, 57, 58	6
		b.Persiapan Akademik dan Ujian Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	44, 45, 46	59, 60, 61	6
		C. Keterlambatan Administratif dan Kehadiran Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	47, 48, 49	62, 63, 64	6
		d. Kesenjangan Rencana dengan Kenyataan Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	50, 51, 52	65, 66, 67	6
		e. . Distraksi dan Aktivitas Menyenangkan Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	53, 54, 55	68, 69, 70	6
		f.Mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	71, 72, 73	74, 75, 76	6
			e. Rasa takut atau malas menghadapi tugas Ferari (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	77, 78	79, 80
Jumlah			20	20	40

Lampiran 6 Angket Pernyataan Prokrastinasi Akademik

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama lengkap dan kelas dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilih sesuai kondisi sebenarnya
3. Terdapat empat jenis jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

4. Jawablah pada tempat yang sudah tersedia dengan memilih pada jawaban

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
41.	Saya menunda mengerjakan tugas atau PR sampai waktunya habis				
42.	Saya malas membaca buku pelajaran untuk materi besok.				
43.	Saya sengaja menundar waktu untuk menyelesaikan tugas menulis di kelas.				
44.	Saya sering belajar di malam hari, apabila besok ada ujian.				
45.	Saya sering tidak mengumpulkn tugas sekolah tepat pada waktunya.				
46.	Saya sering menumpuk PR dirumah.				
47.	Saya sering terlambat mengembalikan buku perpustakaan atau PR.				
48.	Saya sering datang terlambat masuk ke dalam kelas setelah bel berbunyi.				
49.	Saya selalu bermain saat pembelajaran berlangsung.				
50.	Saya pernah berencana mengerjakan PR jam 4 sore, tapi baru saya kerjakan malam hari.				
51.	Waktu yang saya habiskan untuk bersiap-siap mengerjakan tugas terlalu lama				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
52.	Saya sering gagal menepati jadwal belajar yang saya sudah buat sendiri				
53.	Saya lebih memilih bermain <i>game</i> atau HP daripada mengerjakan PR				
54.	Saya sering menonton TV sehingga lupa bahwa ada tugas yang harus diselesaikan				
55	Saya sengaja melambat-lambatkan pengerjaan tugas agar bisa terus bermain .				
56	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru/				
57	Saya rajin membaca buku pelajaran setiap hari tanpa disuruh				
58	Saya bangga jika menyelesaikan tugas paling cepat selesainya.				
59	Saya selalu belajar sebelum ujian				
60	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas				
61	Saya selalu mengatur waktu agar tidak ada tugas yang tertinggal.				
22	Saya mengembalikan buku tepat waktu.				
63	Saya selalu masuk ke dalam kelas tepat waktu sebelum guru memulai pelajaran.				
64	Saya menyiapkan baju dan perlengkapan belajar sendiri.				
65	Saya mengerjakan tugas tepat sesuai dengan waktu yang sudah saya rencanakan.				
66	Ketika diberi tugas saya langsung mengambil alat tulis dan langsung mengerjakan.				
67	Saya disiplin mengikuti jadwal belajar yang sudah saya buat.				
68	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum pergi bermain.				
69	Saya mematikan televisi atau HP ketika waktunya belajar telah tiba.				
70	Saya fokus mengerjakan tugas sekolah dan tidak terganggu oleh ajakan bermain.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
71	Saya baru merasa semangat mengerjakan tugas kalau waktunya sudah mau habis.				
72	Saya sengaja menunda tugas karena merasa lebih cepat berfikir saat buru-buru.				
73	Jika batas waktu mengumpulkan tugas masih lama, saya memilih mengerjakan besok-besok saja.				
74	Saya merasa lebih santai jika tugas sudah selesai sebelum hari pengumpulan.				
75	Saya tetap mengerjakan tugas dengan serius meskipun waktunya masih panjang.				
76	Menurut saya mengerjakan tugas di jam terakhir membuat hasilnya jelek.				
77	Saya sering merasa malas mulai mengerjakan tugas karena takut hasilnya tidak memuaskan				
78	Melihat tugas yang terlalu banyak membuat saya merasa pusing dan akhirnya memilih tidak mengerjakannya.				
79	Saya langsung mengerjakan bagian tugas yang mudah supaya tugas terasa ringan.				
80	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas apapun yang diberikan guru tepat pada waktunya.				

Lampiran 7 Kisi- Kisi instrumen *Self-Regulated Learning* Setelah Uji Validasi

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavora bel	
1	<i>Self-Regulated Learning</i> (Zimmerma)	a. Memantau perkembangan belajar (Sutikno, 2016)	2	3	2
		b. Menyadari kesulitan muncul (Sutikno, 2016)	6	7, 8	3
		c. Mengetahui waktu membutuhkan bantuan (Sutikno, 2016)	10	11, 12	3
		d. Mengelola waktu secara efektif (Sutikno, 2016)	13, 14	15, 16	4
		e. Mengendalikan fokus konsentras (Sutikno, 2016)	17, 18,19	20,21,22	6
		f. Menghindari gangguan belajar((Sutikno, 2016)	23, 24	26, 27, 28	5
		g. Mengevaluasi perbaikan belajar (Hasan, 2025)	29, 30	32, 33, 34	5
		h. Menetapkan stategi belajar (Hasan, 2025)	36	38, 39	3
		Jumlah	13	19	31

Lampiran 8 Kisi- Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik Setelah di validasi

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Prokrastinsi Akademik (Ferari)	a. Penundaan Tugas (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	41, 42,43	56	4
		b.Persiapan Akademik dan Ujian (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	45, 46	59, 60	4
		c. Keterlambatan Administratif dan Kehadiran (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	47, 48, 49	62, 63, 64	6
		d. Kesenjangan Rencana dengan Kenyataan (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	51, 52	65, 66, 67	5
		e. . Distraksi dan Aktivitas Menyenangkan (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	53, 54, 55	68, 69, 70	6
		f.Mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	71, 72, 73	75	4
		g. Rasa takut atau malas menghadapi tugas (Sanggasurya & Mamahit, 2021)	77, 78	80	3
Jumlah			18	14	32

Lampiran 9 Angket *Self-Regulated Learning* Setelah Validasi

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama lengkap dan kelas dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilih salah satu sesuai kondisi sebenarnya.
3. Terdapat empat jenis jawaban
 - SL : Selalu (Terus-menerus dilakukan)
 - SR : Sering (Sangat sering dilakukan)
 - KD : Kadang-kadang (Sesekali saja)
 - TP : Tidak Pernah (Sama sekali tidak dilakukan)

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap	
Kelas	
Jenis Kelamin	

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mempelajari kembali pelajaran yang sudah diajarkan guru.				
2.	Saya tidak peduli apakah nilai saya naik atau turun.				
3.	Saya tahu penyebab mengapa nilai saya rendah atau kurang bagus				
4.	Saya bingung mengapa saya sulit memahami pelajaran matematika.				
5.	Saya kesulitan menemukan bagian mana yang salah dalam tugas yang diberikan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
6.	Saya bertanya kepada guru jika ada soal yang sulit.				
7.	Saya pernah membiarkan PR sehingga menumpuk.				
8.	Saya merasa malu bertanya kepada teman saat tidak bisa mengerjakan tugas.				
9.	Saya mengerjakan PR sesuai dengan waktu yang saya tentukan.				
10.	Saya membagi waktu belajar agar semua pelajaran sempat dibaca.				
11.	Saya tidak punya jadwal belajar di rumah.				
12.	Saya baru mengerjakan PR kalau besoknya dikumpulkan.				
13.	Saya menjauhkan mainan atau benda yang mengganggu saat saya belajar.				
14.	Saya tetap bisa fokus belajar walaupun di sekitar saya agak ramai.				
15.	Kalau saya mulai melamun, saya langsung berusaha agar kembali fokus.				
16.	Saya sangat mudah terganggu oleh suara atau orang yang lewat di dekat saya.				
17.	Saya sulit fokus pada pelajaran jika harus duduk lebih dari 10 menit.				
18.	Saya sering melamun saat sedang belajar tanpa saya sadari.				
19.	Saya sengaja menjauhkan HP agar tidak tergoda bermain saat belajar.				
20.	Saya berani menolak ajakan teman untuk bermain kalau PR saya belum selesai.				
21.	Saya merasa harus segera membalas pesan/ chat meskipun saya sedang belajar/ mengerjakan PR.				
22.	Sulit bagi saya untuk tidak membuka game/ TikTok saat sedang belajar.				
23.	Saya sering berhenti belajar hanya karena melihat sesuatu yang lebih menarik di televisi atau luar ruangan.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
24.	Setelah selesai mengerjakan tugas, saya selalu memeriksa kembali jawaban saya untuk memastikan tidak ada kesalahan.				
25.	Saya mencari tahu kenapa nilai saya jelek agar besok lebih baik.				
26.	Saya jarang memeriksa ulang tugas yang diberikan sebelum dikumpulkan.				
27.	Jika nilai saya jelek, saya menganggap hal biasa dan tidak mau tahu salahnya.				
28.	Saya merasa tidak perlu mengubah cara belajar saya meskipun nilai yang saya dapatkan belum memuaskan.				
29.	Saya mendahulukan belajar pelajaran yang sulit baru belajar yang mudah.				
30.	Saya belajar tanpa rencana, hanya membaca buku apa saja yang ada.				
31.	Saya terus memakai cara belajar yang lama walaupun hasilnya tetap jelek.				
32.	Saya menunda mengerjakan tugas atau PR sampai waktunya habis				
33.	Saya malas membaca buku pelajaran untuk materi besok.				
34.	Saya sengaja menunda waktu untuk menyelesaikan tugas menulis di kelas.				
35.	Saya sering tidak mengumpulkan tugas sekolah tepat pada waktunya.				
36.	Saya sering menumpuk PR dirumah.				
37.	Saya sering terlambat mengembalikan buku perpustakaan atau PR.				
38.	Saya sering datang terlambat masuk ke dalam kelas setelah bel berbunyi.				
39.	Saya selalu bermain saat pembelajaran berlangsung.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
40.	Waktu yang saya habiskan untuk bersiap-siap mengerjakan tugas terlalu lama .				
41.	Saya sering gagal menepati jadwal belajar yang saya sudah buat sendiri.				
42.	Saya lebih memilih bermain <i>game</i> atau HP daripada mengerjakan PR.				
43.	Saya sering menonton TV sehingga lupa bahwa ada tugas yang harus diselesaikan				
44.	Saya sengaja melambat-lambatkan pengerjaan tugas agar bisa terus bermain.				
45.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
46.	Saya selalu belajar sebelum ujian				
47.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas				
48.	Saya mengembalikan buku tepat waktu.				
49.	Saya selalu masuk ke dalam kelas tepat waktu sebelum guru memulai pelajaran.				
50.	Saya menyiapkan baju dan perlengkapan belajar sendiri.				
51.	Saya mengerjakan tugas tepat sesuai dengan waktu yang sudah saya rencanakan.				
52.	Ketika diberi tugas saya langsung mengambil alat tulis dan langsung mengerjakan.				
53.	Saya disiplin mengikuti jadwal belajar yang sudah saya buat.				
54.	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum pergi bermain.				
55.	Saya mematikan televisi atau HP ketika waktunya belajar telah tiba.				
56.	Saya fokus mengerjakan tugas sekolah dan tidak terganggu oleh ajakan bermain.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
57.	Saya baru merasa semangat mengerjakan tugas, kalau waktunya sudah mau habis.				
58.	Saya sengaja menunda tugas karena merasa lebih cepat berfikir saat buru-buru.				
59.	Jika batas waktu mengumpulkan tugas masih lama, saya memilih mengerjakan besok-besok saja.				
60.	Saya tetap mengerjakan tugas dengan serius meskipun waktunya masih panjang.				
61.	Saya sering merasa malas mulai mengerjakan tugas karena takut hasilnya tidak memuaskan				
62.	Melihat tugas yang terlalu banyak membuat saya merasa pusing dan akhirnya memilih tidak mengerjakannya.				
63.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas apapun yang diberikan guru tepat pada waktunya.				

Lampiran 10 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 011 Samarinda Utara

No	Nama
1	Raihain Hanan as-sajid
2	Putri Adelina Ismail
3	Muhammad Fahru Watsaqa
4	Nada Syifa Aulia
5	Shaqueen Ainaya Salsabila
6	Adhyastha Prasaja Pamungkas
7	Muhammad Aji Rafa Raihan
8	Nurafifah
9	Dzakir Abhirandy Arazar
10	Muhammad Rama Tsurayya
11	Muhammad Revan Pasha Alikhan
12	Anindita Salsabila Inara
13	Muhammad Faqih Khairiy
14	Khaliqa Nur Zahra
15	Muhammad Ziyad Alfauzan
16	Muhammad Azka Alfatih
17	Gibran Rafi Wibowo
18	Muhammad Dema Al-Hafiz
19	Rana Zahira Effendi
20	Aqila Intan Nurayni
21	Nurhasanah
22	Dinara Pramesty Aditama
23	Abelia Ramadhany Putri Nugroho
24	Alexzi Aguerro Cetta
25	Husnul Khotimah
26	Farid Atallah Hidayat
27	Daffa Pradipta
28	Farich Dzakra Algozyan
29	Raisa Ananda Maira
30	Vio Anggara Purnama
31	Muhammad Faris Azzam
32	Arshaka Rasyad Muharromi
33	Muhammad Keisha Alvaro

34	Neo Ramadhan
35	Habibi Azar Basit
36	Abidah Nurul Jannah
37	Sabrina Aanindya Hanyfah
38	Febi Shafira
39	Gendis Putri Sayyidatina
40	Akifa Naila Zahirah
41	Khaira Islami Nur Syfa
42	Aditya Putra Pratama
43	Ravinda Julian Rizqi Ramadhan
44	Muhammad Syamil Anggoro Cahyono
45	Muhammad Atfa Zehan Ghifari
46	Muhammad Rohman Hidayat
47	Abizar Yusuf Septiano
48	Adje Myriana Qween Al-malik
49	Melinda Nanza Adibah
50	Muhammad Zahir Mirza
51	Razka Haikal Ramadhan
52	Azzahra Callie Kansa
53	Anantasya Anggraini
54	Samuel Anlody Goldwin Blegur
55	Rafi Nur Salman febrianto
56	Muhammad Al-fahri Saputra
57	Geovany Br Manullang
58	Henzie Felicia Augusta
59	Adeline Oktavia Aida
60	Aida Laila Ramadani
61	Muhammad Sahrul
62	Khalisa Alifah Alkatini
63	Jason Gavriel Sambayang
64	Anindita Kaysha Nabila
65	Hana Novi Adelia
66	Medina Azzura
67	Elpan Christian Ambarita
68	Sekar Kinasih
69	Assyfa Azka Badriyah
70	Muhammad Naufal Abiyyu
71	Febiyano Aldi Saputra
72	Grimoaldo Alvin Wara
73	Bayu Putra Aditama
74	Dimas Mahardika

75	Angels Lisiana Manik
76	Ricardus Gene Skaw
77	Efran Airo Hutagulung
78	Jelita Marthaletha Pasaribu
79	Andrew Bufar Bufar

Lampiran 11 Uji Validitas *Self Regulated Learning* Menggunakan MS Excel SD Negeri 011 Samarinda Utara

No	Nama	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	
1	Rahim Hutan-sujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Pati Adhira Jemil	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Muhammad Fatah Wansop	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Nabi Syah Adin	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Shagreen Anaya Sababih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Adhitya Prasna Purnamas	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Muhammad Ajid Rabi Rahim	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Nurdiah	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Dhakir Alhamdy Azcar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Muhammad Rami Tasyira	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Muhammad Reza Pasha Akhan	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Azzulva Sababih Inara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Muhammad Fadh Khiry	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Khalid Nur Zahra	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Muhammad Zaid Alham	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Muhammad Adia Adin	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	Rafan Ridi Wawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Muhammad Deva Al-Hafid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Ram Zahra Elvira	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Ahli Idris Nurani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Nathani	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Diana Pransy Adhira	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Aheli Ramadhani Putri Nugroho	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Akca Ageng Citra	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Hani Khotimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Fariq Anshar Hafid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Daki Pradita	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Fariq Dhuha Alghosam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Rafiq Anshar Mera	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Wu Anang Paramita	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Muhammad Fara Azwan	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Astika Fasya Mahanira	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	Muhammad Kasha Alara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Nur Ramadhani	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Bahib Anz Badi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Aheli Nur Amalia	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	Sabrina Annadya Harahab	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Fah Shaira	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Gezki Putri Sapriatna	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Ahli Naha Zahrah	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Khamirah Nur Syah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Adhya Putra Paramita	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Ramadhani Ayu Rizki Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	Muhammad Syarif Anang Cahya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	Muhammad Adh Zahar Cahya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	Muhammad Rotman Hafid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	Ahwan Yusuf Septian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	Adh Muzan Qween Al-malik	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	Mechia Nurul Adhah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	Muhammad Zahar Mera	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	Rahma Hafid Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	Azharin Cahya Kana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	Anamaya Anang	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	Samsul Achyid Gubina Heger	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	Rafiq Nur Sultan Pratomo	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	Muhammad Al-Hin Saputra	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	Geovany Di Manaling	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	Hesta Fadhya Anggraeni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	Adeline Oktavia Adin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Ahli Laha Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	Muhammad Saiful	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	Khalisa Adhik Al-hani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	Iwan Geres Saerhonyang	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	Jasinda Kayla Nabih	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	Iwan Nur Adhik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	Mechia Azwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	Epon Christa Arbenita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	Sekar Kusub	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	Ayati Adu Bakhari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	Muhammad Nafid Alhyu	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	Fahyan Adh Syarif	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	Karunada Alen Wira	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	Bayu Putri Adhira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	Dena Mahelika	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	Angah Lisan Muli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	Rizka Gus Skov	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	Elin Ayu Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	Jedih Marlihertha Pascebu	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	Andrew Rida Bahr	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Reliabilitas	0,6652	0,4492	0,2770	0,2123	0,2458	0,4212	0,2026	0,4041	0,2492	0,5808	0,3114	0,3467	0,4682	0,3149	0,2787	0,4472	0,3789	0,4403	0,4585	0,2221	0,	

Lampiran 12 Uji Validitas *Self Regulated Learning* Menggunakan SPSS SD Negeri 011 Samarinda Utara

VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
-.049	.098	.223*	-.064	.043	.190	.050	.005	-.052	.037	-.023	.005	-.159	.207
.667	.389	.048	.578	.705	.093	.659	.967	.649	.748	.840	.965	.161	.067
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.039	.185	.352**	.110	.122	.121	.072	.199	.139	.111	.047	.098	.243*	.425**
.733	.103	.001	.333	.282	.289	.527	.079	.222	.330	.679	.393	.031	.000
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
-.030	.018	.004	.271*	.135	-.042	-.137	-.002	.113	.090	.102	.119	.037	.015
.796	.876	.975	.016	.234	.712	.228	.983	.322	.429	.371	.294	.749	.892
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.340**	-.038	-.083	.078	.056	.046	-.057	.053	.075	.027	.059	.086	.157	-.012
.002	.738	.469	.496	.625	.690	.620	.645	.510	.812	.605	.451	.167	.917
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
-.105	.131	-.057	-.006	-.124	.052	-.078	.031	-.174	-.251*	-.170	.160	.218	.179
.356	.252	.620	.960	.276	.649	.496	.787	.124	.025	.135	.158	.054	.114
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.030	.147	.258*	-.158	-.179	.338**	.209	.291**	.017	.186	.180	.149	.018	.079
.792	.197	.021	.163	.114	.002	.065	.009	.882	.101	.112	.189	.874	.489
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.171	.056	-.080	.155	.268*	.011	.122	.193	.209	.063	.179	.092	.232*	-.026
.132	.624	.482	.173	.017	.925	.283	.089	.064	.582	.115	.419	.039	.818
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
-.027	.055	.045	.129	.114	.041	.158	-.050	.255*	.364**	.333**	.077	.020	-.128
.816	.630	.696	.256	.318	.722	.164	.661	.023	.001	.003	.502	.860	.261
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.077	.070	.067	.066	.070	.155	.150	.066	.040	.155	.045	.040	.067	.140
VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	VAR00031	VAR00032	VAR00033	VAR00034	VAR00035	VAR00036	VAR00037	VAR00038	VAR00039
-.005	-.136	-.158	.096	.215	.140	-.257*	-.214	-.212	.050	.109	.056	-.239*	-.050
.967	.232	.165	.398	.057	.218	.022	.059	.061	.662	.337	.624	.034	.663
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.167	.075	.110	.278*	.461**	-.073	-.094	.271*	-.016	.234*	.169	-.178	.063	.076
.141	.511	.335	.013	.000	.523	.412	.016	.891	.038	.137	.116	.581	.505
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.086	.066	.280*	.108	.069	-.203	.141	.325**	.243*	-.228*	-.122	-.118	.245*	.296**
.452	.562	.013	.344	.543	.072	.214	.003	.031	.043	.285	.299	.030	.008
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
-.175	.147	.130	.009	-.052	.149	.123	.052	-.095	.023	.014	-.023	.021	.131
.122	.195	.254	.934	.651	.190	.282	.652	.403	.839	.901	.839	.851	.249
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
-.058	.011	-.193	.164	.096	-.277*	-.047	-.120	-.012	-.113	-.028	.004	-.139	.006
.610	.926	.089	.150	.399	.014	.680	.292	.918	.323	.808	.971	.220	.961
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.157	.044	-.076	.199	.277*	.086	.062	.054	-.010	.106	.227*	.008	.142	.249*
.167	.701	.504	.079	.013	.453	.585	.635	.929	.351	.044	.944	.212	.027
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.086	.285*	.207	.180	.136	-.141	.040	.211	.367**	.058	.024	-.052	.295**	.201
.449	.011	.067	.113	.232	.215	.727	.062	.001	.612	.835	.648	.008	.076
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
.079	.175	.277*	.038	.149	-.014	.060	.288*	.387**	.029	-.088	-.175	.495**	.223*
.490	.122	.014	.743	.189	.901	.602	.010	.000	.800	.440	.123	.000	.048
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79
-.135	-.153	-.136	.062	.084	.112	-.225*	-.026	-.118	.257*	.085	-.174	-.082	.011

2027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	VAR00031	VAR00032	VAR00033	VAR00034	VAR00035	VAR00036	VAR00037	VAR00038	VAR00039	VAR00040	TOTAL	
-.136	-.158	.096	.215	.140	-.257 [*]	-.214	-.212	.050	.109	.056	-.239 [†]	-.050	.018	.057	
.232	.165	.398	.057	.218	.022	.059	.061	.662	.337	.624	.034	.663	.878	.621	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.075	.110	.278 [†]	.461 ^{**}	-.073	-.094	.271 [†]	-.016	.234 [†]	.169	-.178	.063	.076	-.228 [†]	.409 ^{**}	
.511	.335	.013	.000	.523	.412	.016	.891	.038	.137	.116	.581	.505	.044	.000	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.066	.280 [†]	.108	.069	-.203	.141	.325 ^{**}	.243 [†]	-.228 [†]	-.122	-.118	.245 [†]	.296 ^{**}	.110	.277 [†]	
.562	.013	.344	.543	.072	.214	.003	.031	.043	.285	.299	.030	.008	.334	.013	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.147	.130	.009	-.052	.149	.123	.052	-.095	.023	.014	-.023	.021	.131	.167	.212	
.195	.254	.934	.651	.190	.282	.652	.403	.839	.901	.839	.851	.249	.141	.061	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.011	-.193	.164	.096	-.277 [†]	-.047	-.120	-.012	-.113	-.028	.004	-.139	.006	-.071	.028	
.926	.089	.150	.399	.014	.680	.292	.918	.323	.808	.971	.220	.961	.535	.807	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.044	-.076	.199	.277 [†]	.086	.062	.054	-.010	.106	.227 [†]	.008	.142	.249 [†]	.100	.346 ^{**}	
.701	.504	.079	.013	.453	.585	.635	.929	.351	.044	.944	.212	.027	.380	.002	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.285 [†]	.207	.180	.136	-.141	.040	.211	.367 ^{**}	.058	.024	-.052	.295 ^{**}	.201	.106	.422 ^{**}	
.011	.067	.113	.232	.215	.727	.062	.001	.612	.835	.648	.008	.076	.353	.000	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.175	.277 [†]	.038	.149	-.014	.060	.288 [†]	.387 ^{**}	.029	-.088	-.175	.495 ^{**}	.223 [†]	.256 [†]	.392 ^{**}	
.122	.014	.743	.189	.901	.602	.010	.000	.800	.440	.123	.000	.048	.023	.000	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
-.153	-.136	.067	.084	.117	-.225 [†]	-.076	-.118	.257 [†]	.085	-.174	-.087 [†]	.011	-.124	.041	
VAR00009	Pearson Correlation		.124	.209	-.148	-.024	.055	.003	.028	-.147		1	.015	-.099	-.0
	Sig. (2-tailed)		.277	.065	.192	.835	.632	.979	.806	.196			.899	.384	.5
	N		79	79	79	79	79	79	79	79		79	79	79	
VAR00010	Pearson Correlation		-.145	.176	.061	.093	-.051	.178	.159	.181	.015	1	.027	.1	
	Sig. (2-tailed)		.201	.120	.593	.415	.656	.117	.162	.111	.899		.812	.1	
	N		79	79	79	79	79	79	79	79	79		79	79	
VAR00011	Pearson Correlation		-.103	.116	.230 [†]	.097	.020	.029	.223 [†]	.243 [†]	-.099	.027	1	.1	
	Sig. (2-tailed)		.366	.307	.042	.395	.863	.802	.048	.031	.384	.812		.2	
	N		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79		79	
VAR00012	Pearson Correlation		-.049	.039	-.030	.340 ^{**}	-.105	.030	.171	-.027	-.077	-.170	.134	.134	
	Sig. (2-tailed)		.667	.733	.796	.002	.356	.792	.132	.816	.501	.134	.239		
	N		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79		
VAR00013	Pearson Correlation		.098	.185	.018	-.038	.131	.147	.056	.055	-.070	.244 [†]	.192	-.0	
	Sig. (2-tailed)		.389	.103	.876	.738	.252	.197	.624	.630	.538	.030	.090	.4	
	N		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79		
VAR00014	Pearson Correlation		.223 [†]	.352 ^{**}	.004	-.083	-.057	.258 [†]	-.080	.045	.067	.061	.238 [†]	.2	
	Sig. (2-tailed)		.048	.001	.975	.469	.620	.021	.482	.696	.560	.593	.035	.0	
	N		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79		
VAR00015	Pearson Correlation		-.064	.110	.271 [†]	.078	-.006	-.158	.155	.129	-.005	-.077	.285 [†]	.1	
	Sig. (2-tailed)		.578	.333	.016	.496	.960	.163	.173	.256	.963	.499	.011	.3	
	N		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79		
VAR00016	Pearson Correlation		.043	.122	.135	.056	-.124	-.179	.268 [†]	.114	-.078	.074	.215	.33	
	Sig. (2-tailed)		.705	.282	.234	.625	.276	.114	.017	.318	.496	.517	.057	.0	
	N		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79		
VAR00017	Pearson Correlation		.190	.121	-.042	.046	.052	.338 ^{**}	.011	.041	.155	.015	.167	-.1	
	Sig. (2-tailed)		.093	.299	.712	.660	.649	.002	.925	.722	.172	.893	.140	.5	
-.077	-.070	.067	-.005	-.078	.155	.150	.096	-.048	-.155	-.243 [†]	.042	.067	.110	-.13	
.501	.538	.560	.963	.496	.172	.186	.398	.674	.173	.031	.711	.560	.333	.23	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.170	.244 [†]	.061	-.077	.074	.015	.029	.235 [†]	.054	.032	.019	-.026	.195	.052	-.00	
.134	.030	.593	.499	.517	.893	.800	.037	.637	.782	.868	.821	.084	.646	.95	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.134	.192	.238 [†]	.285 [†]	.215	.167	.085	.260 [†]	.454 ^{**}	.071	.456 ^{**}	.220	.096	.027	.11	
.239	.090	.035	.011	.057	.140	.457	.021	.000	.537	.000	.051	.400	.814	.30	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
1	-.093	.201	.117	.338 ^{**}	-.125	-.120	-.022	.087	.332 ^{**}	.191	.005	-.047	-.103	-.01	
	.414	.075	.305	.002	.272	.293	.849	.446	.003	.092	.963	.678	.366	.90	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
-.093	1	.325 ^{**}	.023	.183	.092	.134	.174	.148	-.034	.127	.105	.341 ^{**}	.334 ^{**}	.07	
.414		.003	.844	.106	.417	.239	.125	.194	.767	.265	.359	.002	.003	.51	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.201	.325 ^{**}	1	.186	.183	.017	.163	.186	.127	.287 [†]	.039	.124	.062	.114	.16	
.075	.003		.100	.107	.880	.150	.101	.265	.010	.735	.277	.586	.317	.15	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.117	.023	.186	1	.274 [†]	.029	.031	.067	-.006	.200	.086	.208	.013	-.004	.01	
.305	.844	.100		.015	.802	.784	.557	.955	.077	.451	.066	.912	.975	.91	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
.338 ^{**}	.183	.183	.274 [†]	1	-.298 ^{**}	-.022	.013	.097	.172	.131	-.056	-.078	.064	.13	
.002	.106	.107	.015		.008	.844	.913	.394	.129	.249	.626	.493	.574	.24	
.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	.79	
-.125	.092	.017	.029	-.298 ^{**}	1	.116	.350 ^{**}	.011	-.003	.027	.471 ^{**}	.161	.316 ^{**}	.00	
.272	.417	.880	.802	.008		.309	.002	.924	.979	.813	.000	.158	.005	.97	

Lampiran 14 Uji Validitas *Self Regulated Learning* Menggunakan MS Excel SD Negeri 004 Samarinda Utara

Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	TOT		
1. Nidhia Anjali Setyanan	3	2	2	3	2	1	4	3	1	2	3	4	4	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	4	3	2	4	3	2	4	4		
1. Nidhia Anjali Setyanan	3	1	3	2	4	2	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4		
1. Hafes Khasani	2	4	1	1	1	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	4	4	2	2	3	3		
1. Kuly Nur Supriani	3	1	1	2	1	2	4	4	2	2	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2		
1. Muhammad Aldi Anasqar	3	4	4	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	3		
1. Almut Fajar	3	4	4	1	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	1	3	4		
1. Muhammad Nur Muslaha	2	2	1	1	2	3	1	4	3	2	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	1	3	1	3	4		
1. Diaz Mickolse Noor Rahman	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3		
1. Shalima Khalid Al-Sabih	2	2	1	2	3	1	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2		
1. Ghaliha Zahra Shofa	3	3	4	1	4	2	4	1	3	3	4	1	3	4	2	1	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	1	1	2	4	3	3		
1. Nadia Muliada Rahma	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	4	2	2	3	1	4	2	3	3	1	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4		
1. James Aksum Khairuloh	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3		
1. Matsya Assyfa	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	1	3	2	3	4	1	3	4	3	4	4	3	1	3	3		
1. Jonathan Kutano	1	4	2	1	4	1	2	4	3	2	4	2	2	2	1	3	4	2	4	3	1	1	2	2	1	2	2	4	1	2	4	1		
1. Hana Ramadhani	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2		
1. Anasira Rahma	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2		
1. Vardani Hani	3	4	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3		
1. Alexia Amira Putri Zahra	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4		
1. Husni Abdillah	2	2	1	4	3	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	1	4	
1. Nurhan Hafiza Imaniyah	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1. Muska Nur Sofira	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1. Muhammad Ruffis Adia Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3. Putri Titika	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1. Alimad Yuna	2	4	2	1	3	4	4	1	3	2	4	2	2	2	4	4	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4. Putri Nur Ghazi Nurro Satri	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3. Rifa Nadiyah Gurrota Arumi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1. Zain Ranoa Hafiz	4	4	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3. Prati Akbar Sidera	3	3	2	3	4	4	2	2	4	1	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Kshifera Azzifa Salsabila	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3. Adira Nurli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1. Anasira Supriana	4	4	1	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2. Raisa Zahra	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1. Putri Adhila	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1. Safrinah Hidayah	2	4	4	1	1	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5. Fitri Fadriyah	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1. Muhammad Nadi Fauzan	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7. Alimad Fadi Rajendra	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	3	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3. Muhammad Anwar Romambio	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Muhammad Anasrah Setiawan	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1. Nidhiastar Rizki Aqina Santoso	2	4	1	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2. Najwa Nur Assyfa	2	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Sifa Sidiq	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1. Syadzana Ropyan Wahwudi	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5. Salma Salsabila	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Khatia Salsabila Amanda	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	2	2	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7. Nurli Sili Hidayah	4	4	3	1	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Agila Talha Az Zahri	2	4	1	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. Iudak Muliada Romadhani	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2. Muhammad Asrori	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	4	4	1	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1. Achsa Raedana Murni	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2. Raisa Dicitia Arisyaqah	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3. Andi T. Entopda Mukarramah	4	4	4	3	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4. Muhammad Ali Sukini	2	4	2	1	3	3	3	2	1	3	4	1	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1. Alkhariza Azza Nurma	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	1	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1. Muhammad Ruffis Arsyah	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3																								

Lampiran 16 Uji Reliabilitas *Self-Regulated Learning***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items	1,00674	0,795	101,805
				30,7909
.721	31	Reliabilitas		0,7208

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.50	96.542	.258	.713
VAR00002	86.42	96.342	.228	.715
VAR00003	86.81	102.927	-.104	.737
VAR00004	87.10	97.027	.207	.716
VAR00005	86.67	95.647	.293	.711
VAR00006	86.60	94.605	.311	.709
VAR00007	85.90	93.533	.473	.702
VAR00008	86.25	96.937	.185	.717
VAR00009	86.43	93.790	.377	.705
VAR00010	86.54	94.469	.361	.707
VAR00011	86.18	95.787	.225	.715
VAR00012	86.64	93.750	.326	.708
VAR00013	86.55	97.407	.178	.718
VAR00014	86.40	95.352	.273	.712
VAR00015	86.55	94.275	.369	.706
VAR00016	86.68	101.377	-.033	.732
VAR00017	86.02	99.180	.120	.720
VAR00018	86.76	95.172	.269	.712
VAR00019	86.62	96.889	.165	.719
VAR00020	86.62	95.251	.244	.714
VAR00021	86.55	96.227	.221	.715
VAR00022	86.49	98.012	.108	.723
VAR00023	86.08	94.969	.371	.707
VAR00024	86.48	93.505	.408	.704
VAR00025	86.60	96.967	.193	.717
VAR00026	86.50	91.458	.456	.699
VAR00027	86.06	94.394	.381	.706
VAR00028	86.35	92.759	.445	.701
VAR00029	86.62	96.889	.179	.718
VAR00030	87.08	102.294	-.074	.733
VAR00031	86.40	99.400	.091	.722

Lampiran 17 Uji Reliabilitas Prokratinasi Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	123.69	662.771	.603	.720
VAR00002	123.74	674.967	.505	.725
VAR00003	123.55	677.865	.407	.726
VAR00004	123.51	665.193	.569	.721
VAR00005	123.88	668.492	.641	.722
VAR00006	123.77	665.960	.578	.721
VAR00007	123.73	682.370	.340	.728
VAR00008	123.42	668.752	.555	.722
VAR00009	123.21	672.146	.466	.724
VAR00010	123.48	668.999	.502	.723
VAR00011	123.88	665.480	.657	.721
VAR00012	123.56	673.647	.454	.725
VAR00013	123.75	667.419	.597	.722
VAR00014	123.49	681.650	.320	.728
VAR00015	123.38	689.516	.153	.732
VAR00016	123.51	673.964	.452	.725
VAR00017	123.43	680.971	.313	.728
VAR00018	123.42	681.379	.292	.728
VAR00019	123.75	687.684	.265	.730
VAR00020	123.49	677.650	.441	.726
VAR00021	123.80	682.308	.441	.728
VAR00022	123.52	679.072	.400	.727

VAR00023	123.51	675.819	.475	.725
VAR00024	123.46	679.625	.404	.727
VAR00025	123.19	690.060	.144	.732
VAR00026	123.15	680.879	.306	.728
VAR00027	123.62	672.986	.540	.724
VAR00028	123.40	666.653	.535	.722
VAR00029	123.58	686.776	.228	.730
VAR00030	122.31	723.542	-.534	.746
VAR00031	123.74	668.967	.532	.723
VAR00032	123.50	681.602	.333	.728
total	62.81	177.674	.995	.862

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 18 Tabel Distribusi Nilai t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 19 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV A SD Negeri 004 Samarinda Utara

	NAMA
1	Nadhifa Anjani Setyawan
2	Maulidya
3	Hafiza Khairani
4	Kayla Nur Septiani
5	Muhammad Aldi Anggara
6	Ahmat Fajar
7	Muhammad Nor Maulana
8	Dias Mickolas Noor Rahman
9	Shulthan Khafid Al-Subhi
10	Ghaitza Zahira Shofa
11	Nadia Maulida Rahman
12	Javier Aktam Khairulloh
13	Natasya Assyfa
14	Jonathan Kataro
15	Hanny Humaira
16	Annisa Rahma
17	Wardatul Aini
18	Alena Amira Putri Zahra
19	Husni Abdillah
20	Natasya Hafiza Ismawiyah
21	Masha Nur Safira
22	Muhammad Raffa Azka Putra
23	Putri Titian
24	Ahmad Yuan
25	Putri Ayu Gusti Nurma Sari
26	Rifa Nazizah Qurrota Arumi
27	Zain Kanaya Hafiz
28	Raffi Akbar Ridwan
29	Karlyta Arsyfa Salsabila
30	Akifa Nayla
31	Annisa Sepriana
32	Raisa Zahra
33	Putri Adelia
34	Safrial Hidayah
35	Fitri Fadriyah

36	Muhammad Nadi Fauzan
37	Ahmad Fadil Rajendra
38	Muhammad Aimar Rumambie
39	Muhammad Anugrah Setiawan
40	Abdul Zafi
41	Nadisianur Rahel Agisna Santoso
42	Najwa Nur Asyyfa
43	Syla Sidqia
44	Syandana Rayyan Wahyudi
45	Salma Salsabila
46	Karina Salsabila Amanda
47	Nuri Silvi Ilmiyaah
48	Aqila Talita Az Zahra
49	Indah Maulida Ramadhani
50	Muhammad Anshori
51	Azka Nandana Maruli
52	Raisa Desinta Ariansyah
53	Andi Tenripada Mukarramah
54	Muhammad Ali Sabirin
55	Arkanaya Azza Namyra
56	Muhammad Raffa Arshaka
57	Muhammad Sahar Wardhana
58	Ahmad Azka
59	Azzam Putra Alvaro
60	Muhammad Faturrahman
61	Naila Kalilah
62	Sakila Atmarini
63	Annatasya Qienara Putri Ali
64	Muhammad Rahmat AL- Khamil
65	Laura Desika
66	Laurin Desika
67	Fathiyyah Salsa Elsa
68	Malika Almisky
69	Muhammad Zain Malika Fatih
70	Ardiansyah Putra Suandono
71	Geraldina Zahra
72	Aisyha Nur Syahwa

73	Mezaluna Asipa
74	Nadiya Azzahra Nuri
75	Nur Fitria Azzahra
76	Zahra
77	Cantika Alike Safira
78	Dina Agustina
79	Andi Giska Raisya
80	Elsa Julia Safitri
81	Mirza Fawas Saputra
82	Muhammad Ahza
83	Muhammad Fadilah
84	Selvia

Lampiran 20 Lampiran Hasil Mean Median Modus dengan IBM SPSS 25

		Statistics	
		SRL	PRK
N	Valid	84	84
	Missing	0	0
Mean		89.38	62.67
Median		88.50	62.50
Mode		87 ^a	57
Std. Deviation		10.090	13.130
Variance		101.805	172.394

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 21 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.53608021
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.041
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 22 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRK	Based on Mean	2.738	1	54	.104
	Based on Median	1.160	1	54	.286
	Based on Median and with adjusted df	1.160	1	51.512	.287
	Based on trimmed mean	2.679	1	54	.107

79	83	68
80	90	57
81	93	71
82	83	58
83	80	75
84	82	75
TOTAL		5264
S2 kelas a	180,92	
S2 kelas b	194,81	(kel.besar)
S2 kelas c	143,57	(kel.kecil)

Lampiran 23 Uji Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	142.618	9.387		15.193	.000
	X	-.894	.104	-.687	-8.570	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 24 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups	(Combined)	10065.700	35	287.591	3.253	.000
		Linearity	6760.910	1	6760.910	76.485	.000
		Deviation from Linearity	3304.790	34	97.200	1.100	.376
	Within Groups		4242.967	48	88.395		
	Total		14308.667	83			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y*X	-.687	.473	.839	.703

Lampiran 25 Hasil Uji Keberartian Regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6760.910	1	6760.910	73.452	.000 ^b
	Residual	7547.757	82	92.046		
	Total	14308.667	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Lampiran 26 Hasil Uji t hitung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	142.618	9.387		15.193	.000
	X	-.894	.104	-.687	-8.570	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 27 Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.687**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Y	Pearson Correlation	-.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 28 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.473	.466	9.594

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 29 Dokumentasi Penelitian

1. Uji Coba Instrumen Penelitian di SDN 011 Samarinda Utara



Gambar 1. Kegiatan Pengantarn Surat Izin Penelitian ke SDN 011 Samarinda Utara



Gambar 2. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara



Gambar 3. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV B SDN 011 Samarinda Utara



Gambar 4. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV C SDN 011 Samarinda Utara

2. Kegiatan di SDN 004 Samarinda Utara



Gambar 5. Kegiatan Pengantarn Surat Izin Penelitian ke SDN 011 Samarinda Utara



Gambar 6. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV A SDN 004 Samarinda Utara





Gambar 7. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV B SDN 004 Samarinda Utara




Gambar 8. Kegiatan Pengisian Angket di Kelas IV C SDN 004 Samarinda Utara

Lampiran 30 Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 011 Samarinda Utara

	UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	BANK + BPD KALTIM + BUKOPIN + MURAHALAT + MANDIRI
		Samarinda, 9 Februari 2026
Nomor	: 143/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026	
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada	Yth. Kepala Sekolah SDN 011 Samarinda Utara di Samarinda	
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:		
Nama	: Diah Anggi Rizkyana	
NPM	: 2286206107	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Self-regulated learning</i> (SRL) Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas IV SDN 004 Samarinda Utara	
Untuk keperluan tersebut di atas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.		
Mengetahui Ketua Program Studi PGSD		
		
Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd NIM. 2016.089.215		
Telp	: (0541)4121117	Kampus Biru UWGM
Fax	: (0541)736572	Rektorat – Gedung B
Email	: uwigama@uwgm.ac.id	Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Website	: uwgm.ac.id	Samarinda 75119

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Lampiran 31 Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 004 Samarinda Utara



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 004
KECAMATAN SAMARINDA UTARA
Jl. Padat Karya Kelurahan Sempaja Utara, email : sdn004samarindautara2@gmail.com

NSS : 101166006004 NIS : 100040 NPSN : 30401352

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/ 037.1 /100.01.18.0604


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 004 Samarinda Utara, menerangkan bahwa :

Nama	: Diah Anggi Rizkyana
NPM	: 2286206107
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: Strata 1
Tempat Kuliah	: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi S1 pada tanggal 14 Februari 2026 di SD Negeri 004 Samarinda Utara Kota Samarinda.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 14 Februari 2026
Kepala Sekolah,



Lilik Hindriastuti, S.Pd
NIP. 19690806 199210 2 002

Lampiran 32 Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 004 Samarinda Utara



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 004
KECAMATAN SAMARINDA UTARA

Jl. Padat Karya Kelurahan Sempaja Utara, email : sdn004samarindautara2@gmail.com

NSS : 101166006004

NIS : 100040

NPSN : 30401352

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.2/ 037 /100.01.18.0604

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : **Lilik Hindriastuti, S.Pd**
NIP : 19690806 199210 2 002
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina / IV.A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 004 Samarinda Utara

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Diah Anggi Rizkyana
NPM : 2286206107
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : Strata 1
Tempat Kuliah : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 004 Samarinda Utara berdasarkan Surat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 178/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026

Demikian rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 24 Februari 2026

Kepala Sekolah,



Lilik Hindriastuti, S.Pd

NIP : 19690806 199210 2 002